

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN PERIODE 2008 - 2010**

Skripsi

**Diajukan Untuk Menempuh Ujian
Sarjana Administrasi Bisnis**

Disusun oleh :

NOVITALYA AMARTHA

0610323133



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
MALANG
2012**

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada :

Hari : Senin
 Tanggal : 8 Oktober 2012
 Jam : 09.00 WIB
 Skripsi atas nama : Novitalya Amartha
 Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2008-2010

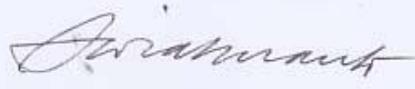
DAN DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua

Anggota

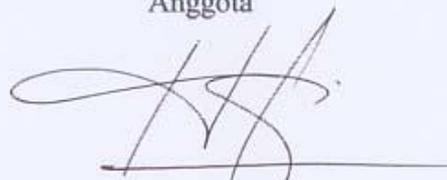

Drs. R. Rustam Hidayat, M.Si
 NIP. 19570909 198303 1 001


Drs. Dwi Atmanto, M.Si
 NIP. 19551102198303 1 001

Ketua

Anggota


Dr. Mochammad Al Musadieg, M.B.A
 NIP. 195805011 1984031 1 001


Drs. Muhammad Saifi, M.Si
 NIP. 19570712 198503 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini dan gelar akademik yang saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 25 September 2012



Novitalya Amartha



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur yang sedalam-dalamnya kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2008-2010”**. Adapun skripsi yang penulis sajikan tidak lepas dari uluran bantuan baik moril maupun materiil dari orang-orang yang telah membantu, sehingga ucapan terima kasih juga penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumartono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi.
2. Bapak Dr. Kusdi Rahardjo, D.E.A selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis.
3. Bapak Drs. R. Rustam Hidayat, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, bantuan, saran dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Dwi Atmanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing II.
5. Keluarga dan sahabat tersayang yang selalu memberi semangat dan doa selama proses penyusunan skripsi.

Namun pada akhir kata, bahwa semua yang telah penulis sajikan juga tidak akan luput dari beberapa kekurangan, setiap kesalahan yang terdapat di dalamnya merupakan kelalaian dan tanggung jawab penulis. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua. Amin

Malang, 25 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| ABSTRAKSI | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Kontribusi Penelitian | 5 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu | 8 |
| 2.2 Pasar Modal | 10 |
| 2.2.1 Pengertian Pasar Modal | 10 |
| 2.2.2 Fungsi Pasar Modal | 11 |
| 2.2.3 Pelaku Pasar Modal | 12 |
| 2.2.4 Instrumen Pasar Modal | 15 |
| 2.3 Investasi | 17 |
| 2.3.1 Pengertian Investasi | 17 |
| 2.3.2 Jenis Investor..... | 18 |
| 2.3.3 Investasi Pada Pasar Modal | 19 |

| | |
|--|----|
| 2.4 Analisis Fundamental Investasi Saham | 23 |
| 2.4.1 Analisis Makroekonomi | 23 |
| 2.5 Hipotesis | 24 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 26 |
| 3.2 Obyek Penelitian | 26 |
| 3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran | 26 |
| 3.4 Populasi dan Sampel | 28 |
| 3.4.1 Populasi Penelitian | 28 |
| 3.4.2 Sampel Penelitian | 28 |
| 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 29 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Gambaran Umum | 34 |
| 4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Bursa Efek Indonesia | 34 |
| 4.1.2 Proses Transaksi di Bursa Efek Indonesia | 38 |
| 4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian | 45 |
| 4.2 Analisis Data | 49 |
| 4.2.1 Uji Asumsi Klasik | 49 |
| 4.3 Pembahasan | 58 |
| 4.3.1 Pengaruh Variabel PDB, tingkat inflasi, suku bunga dan kurs dolar secara simultan terhadap IHSG | 58 |
| 4.3.2 Pengaruh Kompensasi Finansial dan Kompensasi Non Financial secara Parsial terhadap IHSG | 59 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 63 |
| 5.2 Saran | 64 |



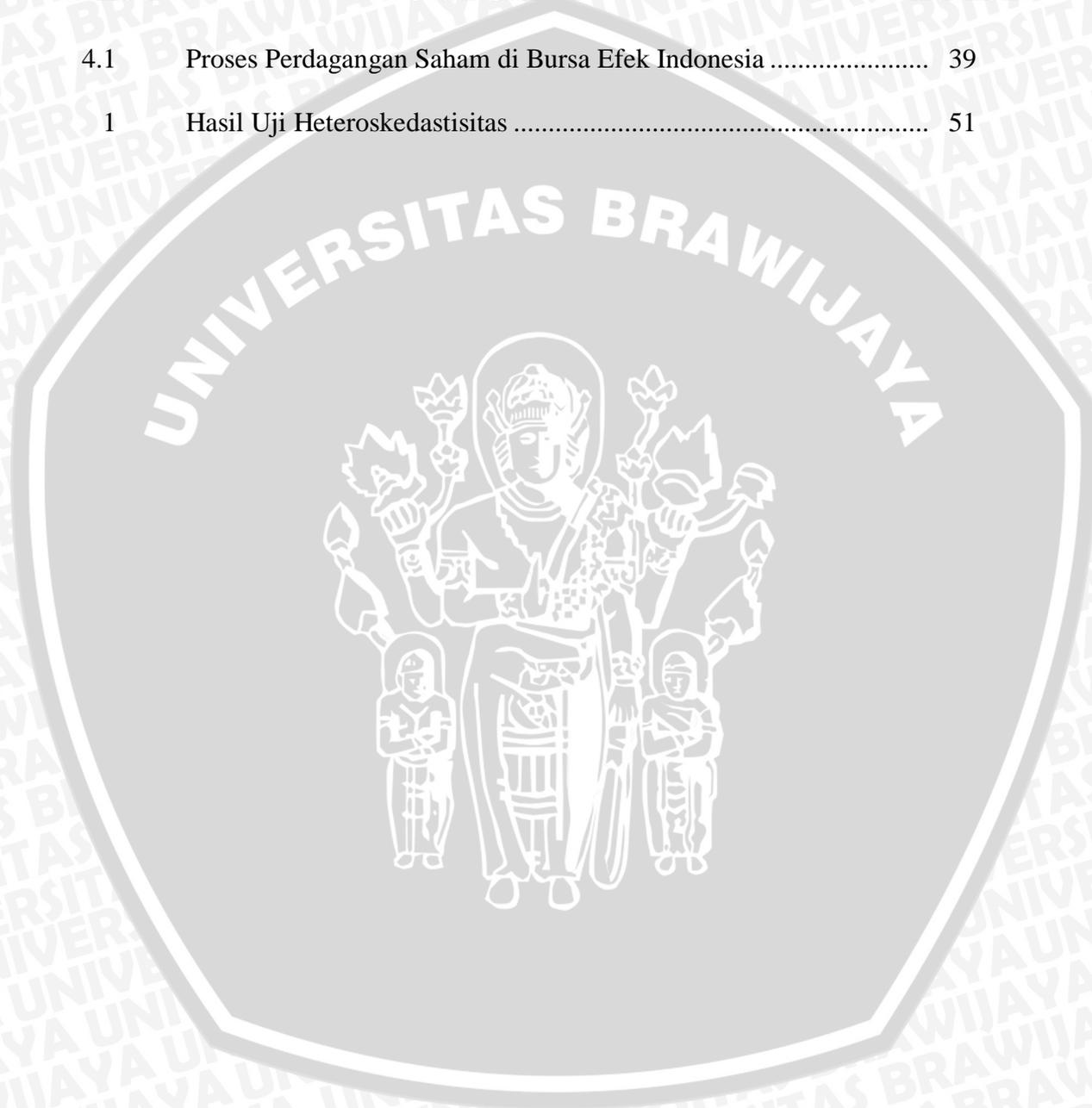
DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 4.1 | Rekapitulasi Produk Domestik Bruto Tahun 2008 – 2010 | 45 |
| 4.2 | Rekapitulasi Tingkat Inflasi Tahun 2008 – 2010 | 46 |
| 4.3 | Rekapitulasi Tingkat Suku Bunga Tahun 2008 – 2010 | 47 |
| 4.4 | Rekapitulasi Kurs Dolar Tahun 2008 – 2010 | 48 |
| 4.5 | Rekapitulasi IHSG Tahun 2008- 2010 | 49 |
| 4.6 | Nilai VIF untuk Uji Multikolinieritas | 50 |
| 4.7 | Rekapitulasi Analisis Linier Berganda Antara Variabel PDB, Inflasi, Suku Bunga, Kurs Dolar terhadap IHSG | 53 |
| 4.8 | Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi | 55 |
| 4.9 | Hasil Uji F | 56 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|--------|--|---------|
| 4.1 | Proses Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia | 39 |
| 1 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 51 |



ABTRAKSI

Novitalya Amaritha 2012, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2008-2010, Skripsi. Pembimbing I Drs. R. Rustam Hidayat, M.Si, Pembimbing II Drs. Dwi Atmanto, M.Si.

Indeks harga saham gabungan (IHSG) adalah gabungan harga saham perusahaan emiten yang bertransaksi di bursa efek Indonesia yang merupakan nilai untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham yang tercatat di bursa efek. Maksud gabungan seluruh saham ini adalah kinerja saham yang dimasukkan dalam perhitungan seluruh saham yang tercatat dibursa tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan kurs dolar AS, terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). dan untuk mengetahui faktor ekonomi makro mana yang berpengaruh dominan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, Uji F (uji pengaruh bersama), dan Uji t (uji pengaruh parsial).

Hasil analisis data yaitu ada pengaruh yang sangat kuat antara variabel produk domestik bruto (PDB), tingkat inflasi, suku bunga bank indonesia, dan kurs dolar AS secara bersama-sama dan secara parsial terhadap IHSG. Dan yang berpengaruh dominan terhadap IHSG adalah PDB. Koefisien regresi PDB (β 1) sebesar 307,218 menunjukkan besarnya pengaruh suku bunga terhadap IHSG.

Kata Kunci : produk domestik bruto (PDB), tingkat inflasi, suku bunga bank indonesia, dan kurs dolar AS, IHSG.

ABTRACTION

Novitalya Amarta 2012, Factors Affecting Composite Stock Price Index Period 2008-2010, Thesis. Counselor I Drs. R. Rustam Hidayat, M.Si, Counselor II Drs. Dwi Atmanto, M.Sc.

Composite stock price index (CSPI) is a joint stock company issuers that trade on the stock exchanges of Indonesia is to measure the performance of the combined value of all shares listed on the stock exchange. Combined mean all shares are performance shares are included in the calculation of all the stocks listed.

The purpose of this study is as follows: to determine the effect of these factors the Gross Domestic Product (GDP), inflation, interest rate of Bank Indonesia, and the U.S. dollar, the Composite Stock Price Index (CSPI)., And to determine the macroeconomic factors where the dominant influence Composite Stock Price Index (CSPI). The analytical tool used in this study is multiple linear regression, F test (test with influence), and t-test (test partial effect).

The results of the data analysis is that there is a very strong influence of the variable gross domestic product (GDP), inflation, interest rates Indonesia, and the U.S. dollar together and partially against JCI. And the dominant influence JCI is GDP. GDP regression coefficient (β 1) of 307.218 indicates the influence of interest rates on JCI.

Keywords: gross domestic product (GDP), inflation, interest rates Indonesia, and the U.S. dollar exchange rate, stock index.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memberikan manfaat bagi perekonomian negara, diantaranya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan-perusahaan, membuat sistem-sistem keuangan dan perekonomian lebih stabil dan meningkatkan efisiensi perekonomian (Supranto, 2004, h.4-14). Dalam lingkup yang lebih sempit, pasar modal memberikan kemudahan bagi investor maupun perusahaan yang go public (emiten). Pasar modal bagi perusahaan menjadi akses untuk mendapatkan dana dalam bentuk equity (modal sendiri), sehingga dapat menghindarkan perusahaan dari Debt to Equity Ratio (DER) yang terlalu tinggi (Husnan, 2003, h.4-5). Dalam pasar modal akan ditemukan dua pelaku utama, yaitu pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) dan pihak dengan kelebihan dana (*lender*).

Bagi investor, pasar modal memberikan suatu pilihan untuk menginvestasikan dananya dalam aset-aset finansial yang menguntungkan, yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Investor sebagai *lender* akan memperkirakan berapa tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) atas komoditas investasi terpilih pada suatu periode tertentu di masa datang.

Meskipun pasar modal menawarkan banyak manfaat, keputusan para investor untuk berinvestasi pada surat berharga harus didasarkan pada berbagai pertimbangan yang berkaitan dengan potensi return dan tingkat resiko yang dihadapi investor. Namun, setelah periode investasi berlalu, tingkat pengembalian yang terealisasi (*realized return*) dapat lebih rendah atau lebih tinggi

dibandingkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Hal tersebut merupakan inti dari investasi, yaitu bahwa investor harus mempertimbangkan unsur ketidakpastian yang merupakan risiko investasi.

Demikian pula perlakuan investor terhadap saham- komoditas investasi yang semakin banyak diminati di era terglobal saat ini. Adanya kompensasi kemungkinan penurunan daya beli uang melalui dividen yang diterima dan harganya yang mana bisa diperjualbelikan dalam waktu yang relatif singkat, membuat saham lebih unggul dibandingkan efek lain dalam pasar modal. Namun, saham dengan segala kelebihanannya bukan berarti terhindar dari risiko investasi. Sebelum mengambil keputusan, investor perlu melakukan analisis komprehensif terlebih dahulu dalam rangka menjamin dana pokok yang akan ditahan pemakaiannya dengan optimalisasi keuntungan sebagai hasil akhir.

Seperti yang terjadi dipasar barang dan jasa, fluktuasi harga juga terjadi di pasar saham karena adanya mekanisme penawaran dan permintaan, yang terkait dengan perubahan yang terjadi pada berbagai faktor-faktor ekonomi makro. Harga saham yang terjadi sebenarnya merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning dan tingkat return yang disyaratkan investor dan ketiga faktor tersebut sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro. Siegel menyimpulkan adanya hubungan kuat antara harga saham dan kinerja ekonomi makro (Tandelilin, 2001, h.211).

Banyak hal yang bisa mempengaruhi pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia, mulai dari kondisi perekonomian global (harga minyak dunia, harga beberapa komoditas di pasar internasional, bursa saham internasional baik

regional maupun global, dll), situasi politik dan keamanan di Indonesia, kondisi perekonomian di Indonesia, kondisi perusahaan-perusahaan yang menjadi emiten di bursa efek, dan sebagainya.

Untuk kondisi perekonomian di Indonesia, ada beberapa faktor yang sering dikaitkan dengan fluktuasi harga saham. Faktor-faktor ekonomi makro yang sering mendapatkan sorotan diantaranya yaitu tingkat inflasi, tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), kurs dolar Amerika Serikat (AS). Selain dari ketiga faktor tersebut ada faktor lain yang termasuk ke dalam faktor ekonomi makro yaitu Produk Domestik Bruto (PDB). PDB sering dijadikan parameter baik atau tidaknya perekonomian suatu negara. Faktor-faktor ini termasuk ke dalam ratio pasar yang tidak dapat dihilangkan, namun dapat diminimalkan dengan memperhitungkan seberapa besar pengaruhnya terhadap saham.

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku (Farid Wijaya, 1990: 92). Dapat dinyatakan dalam satuan jutaan rupiah.

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut

inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada (atau mengakibatkan kenaikan) sebagian dari harga barang-barang lain (Boediono, 1998: 161). Variabel tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk persen.

Suku bunga adalah harga dana yang dapat dipinjamkan (*loanable funds*), besarnya ditentukan oleh preferensi dan sumber pinjaman berbagai pelaku ekonomi. Suku bunga tidak hanya dipengaruhi perubahan preferensi para pelaku ekonomi, dalam hal pinjaman dan pemberian pinjaman, tetapi dipengaruhi perubahan daya beli uang. karena suku bunga pasar atau suku bunga yang berlaku berubah dari waktu ke waktu dan suku bunga kapan dari kebanyakan obligasi jangka panjang ditetapkan pada waktu penerbitannya, maka harga saham berubah sesuai dengan perubahan suku bunga.

Kurs atau nilai tukar mata uang (*exchange rate*) merupakan harga suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Dalam penelitian ini digunakan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Diukur dalam satuan Rupiah (Rp/\$).

Indeks harga saham gabungan (IHSG) adalah gabungan harga saham perusahaan emiten yang bertransaksi di bursa efek Indonesia yang merupakan nilai untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham yang tercatat di bursa efek. Maksud gabungan seluruh saham ini adalah kinerja saham yang dimasukkan dalam perhitungan seluruh saham yang tercatat di bursa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tergerak untuk mengkaji lebih jauh mengenai pengaruh variabel-variabel ekonomi makro (kurs dolar AS, tingkat inflasi, tingkat suku bunga BI dan PDB) terhadap pergerakan Harga Saham (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, dengan mengambil judul : **“FAKTOR-**

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN PERIODE 2008-2010”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengaruh faktor-faktor Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan kurs dolar AS, terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ?
- b. Dari keempat faktor ekonomi makro tersebut, manakah faktor yang berpengaruh secara dominan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan kurs dolar AS, terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- b. Untuk mengetahui faktor ekonomi makro mana yang berpengaruh dominan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman yang berkenaan dengan pasar saham khususnya Indeks Harga Saham Gabungan. Selain itu, diharapkan mampu melatih kemampuan analisis dan menjadi sarana untuk mempraktekkan teori yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi bagi investor mengenai analisis fundamental maupun non-fundamental terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi IHSG yang nantinya akan dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bukti tambahan terhadap penelitian sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi IHSG, serta bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pokok-pokok isi proposal dan mempermudah dalam penyusunan, maka penulis memberikan gambaran secara singkat mengenai sistematika pembahasan yang masing-masing diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang hal-hal yang mendasari peneliti, terdiri dari beberapa sub antara lain : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengulas tentang landasan teori yang menjadi dasar penelitian atau teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dan menjelaskan tentang pengertian-pengertian berkaitan dengan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi obyek penelitian, metode penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil pengumpulan data serta hasil pembahasan dengan mengacu pada tinjauan pustaka dan metode penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian serta saran dari penulis untuk permasalahan yang ada.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Maria Andrea Ekanida Octavia, dalam skripsinya meneliti tentang pengaruh variabel ekonomi makro terhadap harga saham. Ada tiga ekonomi makro yang digunakan sebagai variabel bebas yaitu tingkat inflasi, tingkat suku bunga sertifikat BI (SBI) dan kurs rupiah terhadap dolar Amerika ; sedangkan untuk variabel terikat yaitu harga saham kelompok industri perbankan yang sahamnya sudah terdaftar di BEJ yang diwakili oleh (sampel) 7 saham (BNLI,BNII,BBNI,BNGA,LPBN,INPC,BDMN) selama periode tahun 1998-2001. Penelitian ini menggunakan model linier Dinamik Error Correction Model. Model ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam jangka pendek variabel tingkat inflasi merupakan pengaruh terhadap harga saham perbankan, sedangkan dalam jangka panjang semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perbankan.

Penelitian lain tentang tema yang sama juga dilakukan oleh Reny Utami (skripsi), peneliti ini menjadikan kurs mata uang rupiah terhadap dolar AS, poundsterling,euro,yen dan dolar singapura sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya yaitu IHSG dan Indeks Harga Saham Sektorial pada BEJ selama periode januari – april 2004. Alat analisis yang digunakan yaitu korelasi Person dan Regresi Linear Berganda dengan prosedur Ordinary Least Square (OLS). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui secara umum, pergerakan kurs

rupiah terhadap dolar AS, poundsterling, euro, yen dan dolar singapura mempengaruhi pergerakan IHS dan IHS Sektoral secara signifikan.

Perusahaan termasuk ke dalam kelompok LQ45 jg pernah dijadikan sampel dalam penelitian yang membahas tentang pengaruh variabel ekonomi makro terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan oleh Putu Indira Mahayani. Menggunakan dua variabel bebas yaitu tingkat inflasi (unexpected inflation) dan tingkat suku bunga, sedangkan variabel bebasnya yaitu harga saham LQ45 : dianalisis dengan Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa tingkat inflasi dan suku bunga secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap harga saham pada kelompok saham yang diteliti, sedangkan secara parsial hanya suku bunga yang berpengaruh signifikan. Tinggi rendahnya suku bunga secara efektif akan berpengaruh pada investasi diluar sektor perbankan, salah satunya yaitu investasi pada saham.

Manurung dan Nugroho mengangkat dua variabel makro yaitu tingkat suku bunga SBI dan tingkat inflasi sebagai variabel yang mempengaruhi tingkat pengembalian IHS. Metode yang digunakan yaitu metode Vector Autoregressive (VAR) dan data yang digunakan yaitu IHS, tingkat bunga SBI, dan tingkat inflasi baik harian maupun bulanan 1 Desember 1996 – 31 Desember 2004. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tingkat signifikan tentang tingkat suku bunga SBI dan tingkat inflasi mempengaruhi tingkat pengembalian IHS.

Tendi Haruman dkk meneliti tentang pengaruh faktor fundamental, yaitu Earning per Share, Price Earning Ratio, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Dan resiko sistematis yang ditunjukkan dengan beta terhadap

Tingkat pengembalian saham di BEJ. Obyek penelitian yaitu saham-saham yang termasuk didalam LQ45 tahun 2001-2003. Metode penelitian ini menggunakan analisis verifikatis yaitu melakukan uji hipotesis melalui pengelolaan dan penyajian data secara statistik (analisis regresi). Beberapa kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil perhitungan besarnya koefisien determinasi (R^2) menunjukkan model persamaan faktor ekonomi makro tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dapat menjelaskan tingkat pengembalian saham sebesar 36,20%.

2.2 Pasar Modal

2.2.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang (lebih dari satu tahun) yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang obligasi, saham, reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya yang merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi (Fakhrudin 2001, 1). Brigham dan Houston (2006: 150) pun berpendapat yang serupa mengenai pasar modal, yaitu pasar dimana transaksi saham-saham dan utang jangka menengah ataupun jangka panjang dari perusahaan terjadi. Jangka menengah merupakan kisaran waktu satu hingga lima tahun dan jangka panjang merupakan kisaran waktu yang lebih dari lima tahun.

2.2.2 Fungsi Pasar Modal

Fungsi pasar modal adalah sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Bagi perusahaan, dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, penambahan modal kerja dan lain-lain. Bagi masyarakat, pasar modal merupakan sarana berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain (www.idx.co.id, 16 Januari 2010).

Rees (1990: 208) menyebutkan fungsi pasar modal adalah sebagai sarana investasi dan sumber dana untuk berbagai sektor ekonomi yaitu perusahaan publik, perusahaan swasta, pemerintah, maupun masyarakat umum. Investasi merupakan penyimpanan dana demi memperoleh *return*, yang diharapkan lebih besar dibanding bunga deposito.

Peranan pasar modal dalam perekonomian suatu negara sangatlah penting (Fuady, 1996: 11). Dengan fungsi sebagai berikut:

- a) Sarana dalam penghimpunan dana masyarakat untuk disalurkan ke dalam kegiatan-kegiatan yang produktif;
- b) Sumber pembiayaan yang mudah dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional;
- c) Mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan sekaligus menciptakan kesempatan kerja;
- d) Menekan tingginya tingkat bunga menuju tingkat yang *reasonable*;
- e) Sebagai alternatif investasi bagi para pemodal.

2.2.3 Pelaku Pasar Modal

Dalam pelaksanaannya pasar modal tidak hanya dijalankan oleh penjual dan pembeli efek, tetapi mencakup lembaga-lembaga pendukungnya. Pelaku pasar modal yaitu:

a) Perusahaan

Perusahaan merupakan pihak penjual dalam pasar modal. Perusahaan melakukan aktivitas penjualan efek sebagai pendanaan bagi kelangsungan usahanya.

b) Investor

Investor merupakan pihak pembeli dalam pasar modal. Investor dibedakan menjadi dua kelompok yaitu investor institusi dan investor individual. Investor institusi adalah *fund manager* profesional yang pekerjaannya meliputi pembelian saham, utang jangka panjang, atau instrumen lainnya untuk kepentingan investor pribadi yang mempercayakan uangnya pada mereka.

Investor individual seringkali disebut sebagai *off-floor investor*, mereka mewakili bagian terbesar dari investor publik. Dalam melakukan investasinya mereka menggunakan jasa pialang.

c) Pengawas Pasar Modal

Lembaga ini merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengawasi pasar modal. Emiten yang ingin menerbitkan sekuritas baik saham maupun obligasi, harus mendapatkan ijin dari lembaga ini.

d) Bursa Efek

Bursa efek merupakan lembaga dengan lokasi fisik yang nyata dan atau sebuah sistem yang terkomputerisasi di mana penjualan dan pembelian efek dilaksanakan. Setiap bursa mempunyai persyaratan yang berbeda-beda terhadap perusahaan yang ingin mencatatkan sahamnya (*listing*) di bursa tersebut. Persyaratan tersebut bisa berupa sektor, *market capitalization*, *sales* dan lain-lain.

Tidak ada keharusan bagi perusahaan swasta untuk melakukan *listing* di bursa efek untuk melakukan transaksi saham. Perusahaan bisa langsung menjual sahamnya langsung ke pembeli tanpa harus melakukan pendaftaran pada bursa efek.

e) Akuntan Publik

Peran akuntan publik yang pertama adalah memeriksa laporan keuangan dan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan emiten. Di pasar modal, dituntut pendapat *wajar tanpa syarat* terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang akan menerbitkan atau telah terdaftar pada bursa.

f) Underwriter

Perusahaan yang akan menerbitkan sekuritas di bursa, tentu ingin agar sekuritas yang dijualnya laku semua, sehingga dana yang diperlukan bisa diperoleh. Untuk menjamin agar penerbitan sekuritas yang pertama kali terjual semua, maka emiten akan meminta *underwriter* untuk menjamin penjualan tersebut.

g) Wali Amanat

Jasa wali amanat diperlukan dalam penerbitan obligasi. Wali amanat mewakili kepentingan pembeli obligasi terkait dengan penilaian terhadap perusahaan penerbit obligasi. Penilaian dilakukan untuk menganalisis apakah kredit yang diberikan kepada emiten nantinya tidak macet atau tidak dapat dilunasi.

h) Notaris

Jasa notaris dibutuhkan dalam membuat berita acara Rapat Umum Pemegang Saham dan menyusun pernyataan keputusan-keputusan RUPS tersebut.

i) Konsultan Hukum

Konsultan hukum diperlukan jasanya agar jangan sampai emiten menerbitkan sekuritas di pasar modal terlibat persengketaan hukum dengan pihak lain termasuk keabsahan dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh emiten.

j) Lembaga *Clearing*

Perdagangan sekuritas tidak mungkin dilakukan dengan melakukan perpindahan fisik sekuritas yang diperdagangkan. Sekuritas akan disimpan dalam suatu lembaga yang juga bertugas mengatur arus sekuritas tersebut yaitu lembaga *clearing*.

2.2.4 Instrumen Pasar Modal

Dalam suatu pasar modal akan terjadi suatu mekanisme *demand* dan *supply* atas instrumen-instrumen yang diperdagangkan demi pencapaian suatu titik harga dari instrumen tersebut yang nantinya diharapkan akan dapat menciptakan nilai optimum bagi kedua belah pihak yang terlibat dalam transaksi. Instrumen yang diperdagangkan pada pasar modal selanjutnya akan lebih sering disebut sebagai efek.

Efek adalah instrumen pasar modal berupa surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti utang, *rights*, *warrant*, setiap derivatif dari efek ataupun setiap instrumen yang ditetapkan sebagai efek (www.idx.co.id, 16 Januari 2010).

a) Saham.

Saham adalah penyertaan modal dalam pemilikan suatu Perseroan Terbatas (PT). Pemilik saham merupakan pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Ada dua jenis saham, yaitu saham atas nama dan saham atas tunjuk. Saham yang diperdagangkan di Indonesia saat ini adalah saham atas nama, yaitu saham yang nama pemiliknya tertera di atas saham tersebut.

b) Obligasi.

Obligasi adalah surat pengakuan utang atas pinjaman yang diterima oleh perusahaan penerbit obligasi dari masyarakat. Jangka waktu obligasi telah ditetapkan dan disertai dengan pemberian imbalan bunga yang jumlah dan saat pembayarannya juga telah ditetapkan dalam perjanjian.

c) Derivatif dari efek.

Bentuk derivatif dari efek antara lain yaitu:

1. Right atau klaim.

Right adalah bukti hak memesan saham terlebih dahulu yang melekat pada saham, yang memungkinkan pemegang saham untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh perusahaan sebelum saham ditawarkan kepada pihak lain.

2. Waran

Menurut peraturan Bapepam, waran adalah efek yang diterbitkan suatu perusahaan, yang memberi hak kepada pemegang saham untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga tertentu untuk enam bulan atau lebih.

3. Obligasi konvertibel.

Adalah obligasi yang setelah jangka waktu tertentu dan selama masa tertentu, dengan perbandingan dan atau harga tertentu, dapat ditukarkan menjadi saham dari perusahaan emiten.

4. Saham deviden.

Keuntungan perusahaan dapat dibagi dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham deviden. Alasan pembagian saham deviden adalah karena perusahaan ingin menahan laba milik para pemegang saham yang bersangkutan di dalam perusahaan tersebut untuk digunakan sebagai modal kerja.

5. Saham bonus.

Perusahaan menerbitkan saham bonus yang dibagikan kepada pemegang saham lama. Pembagian saham bonus dilakukan untuk memperkecil harga saham yang bersangkutan, dengan maksud agar pasar lebih luas dan terjangkau bagi lebih banyak investor, serta dengan harga yang relatif murah.

6. Sertifikat ADR/CDR.

American Depository Receipts (ADR) atau *Continental Depository Receipts* (CDR) adalah suatu resi (tanda terima) yang memberikan bukti bahwa saham perusahaan asing disimpan sebagai titipan atau berada di bawah penguasaan suatu bank, yang dipergunakan untuk mempermudah transaksi dan mempercepat pengalihan penerima manfaat dari suatu efek asing di Amerika.

7. Sertifikat reksa dana.

Sertifikat reksa dana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa investor menitipkan uang kepada manajer investasi sebagai pengelola dana tersebut untuk diinvestasikan baik di pasar modal maupun di pasar uang.

2.3 Investasi

2.3.1 Pengertian Investasi

Investasi menurut Jones (2000: 3) adalah “*an investment can be defined as the commitment of fund to one or more assets that will be held over some future time period*”. Sedangkan menurut Jogiyanto (2000: 5), investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode

waktu tertentu. Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menempatkan dana pada satu aset atau lebih selama periode tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan dan atau peningkatan nilai investasi.

Sebagai pelaku investasi, investor akan memperkirakan berapa tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) atas investasinya untuk suatu periode tertentu di masa datang. Namun, setelah periode investasi berlalu, tingkat pengembalian yang terealisasi (*realized return*) dapat lebih rendah atau lebih tinggi dibandingkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Hal tersebut merupakan inti dari investasi, yaitu bahwa investor harus mempertimbangkan unsur ketidakpastian yang merupakan risiko investasi (Gitman, 2006: 226).

2.3.2 Jenis Investor

Gitman (2006: 230) membedakan investor ke dalam tiga kategori yang didasarkan pada tendensi perilaku investor terhadap risiko.

1. *Risk Indifferent*

Investor kategori ini tidak memiliki perubahan ekspektasi tingkat pengembalian jika kemungkinan risiko yang muncul di masa mendatang hanya berubah di suatu kisaran tertentu. Sehingga akan pasif dalam perilaku investasinya (moderat)

2. *Risk Averse*

Investor kategori ini memiliki perubahan ekspektasi tingkat pengembalian yang berhubungan negatif dengan kemungkinan risiko yang muncul di masa mendatang. Perilakunya akan cenderung menghindari risiko yang tinggi demi keamanan investasi yang dilakukan.

3. *Risk Seeking*

Investor kategori ini memiliki perubahan ekspektasi tingkat pengembalian yang berhubungan positif dengan kemungkinan risiko yang muncul di masa mendatang. Sehingga perilaku investasinya akan cenderung 'mendekati' risiko dengan mengacu pada asumsi *high risk-high return*.

2.3.3 Investasi pada Pasar Modal

Pada dasarnya efek yang diperdagangkan di pasar modal terbagi menjadi dua, yaitu saham dan obligasi. Saham merupakan efek yang menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan, sedangkan obligasi merupakan efek yang menunjukkan surat tanda hutang dari emiten yang menerbitkannya. Jika investor melakukan investasi melalui pembelian saham, maka penghasilan yang akan diterima berupa dividen dan *capital gain*. Jika investasi berupa obligasi, maka investor akan menerima penghasilan berupa pendapatan bunga.

A. Pengertian dan Jenis Saham

Terdapat berbagai sumber yang menyatakan definisi dari saham, diantaranya menurut Tjiptono dan Hendy (2001; 27):

“Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut”.

Di bursa efek terdapat beberapa jenis saham dari yang paling konservatif sampai yang sangat spekulatif. Jenis saham yang dicari investor tergantung dari tujuan dan investasinya. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, saham dapat dibedakan atas (Scott dkk, 1999: 274):

- a. “Saham Biasa (*common stock*) merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- b. Saham Preferen (*preferred stock*) merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki

investor. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua hal, yaitu: mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut; dan membayar dividen. Sedangkan persamaan saham preferen dengan obligasi terletak pada tiga hal, yaitu: ada klaim atas laba dan aktiva sebelumnya; dividennya tetap selama masa berlaku dari saham; memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan dengan saham biasa.”

B. Ukuran Kinerja Pasar Saham

Indikator pengukuran kinerja pasar saham menurut Badan Pengawasan Pasar Modal Indonesia dalam *Indonesian Capital Market Master Plan 2005-2009* (2005: 20) dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Nilai Kapitalisasi Pasar

Nilai kapitalisasi pasar merupakan jumlah dari total saham yang beredar dalam suatu pasar saham dikalikan dengan harga penutupan pasar saham pada suatu periode tertentu (Anoraga, 2006: 100).

b) Indeks Harga Saham

Indeks harga merupakan suatu angka dalam denominasi mata uang suatu negara yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk melakukan perbandingan antara kegiatan yang sama dalam dua periode yang berbeda (Supranto, 2000: 281). Dari angka indeks, akan diketahui kemajuan suatu usaha atau kegiatan.

Demikian pula indeks harga saham yang membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Indeks pasar saham adalah pendaftaran saham, dan sebuah statistik yang menggambarkan harga komposit dari komponennya (www.wikipedia.com, 10 Februari 2010). Indeks pasar saham digunakan sebagai alat untuk mewakili karakteristik dari saham

komponennya, semuanya memiliki kesamaan seperti perdagangan di pasar saham yang sama atau merupakan bagian dari industri sejenis.

Seperti dalam penentuan indeks lainnya, dalam pengukuran indeks harga saham diperlukan dua macam waktu yaitu waktu dasar dan waktu yang berlaku. Dalam rumus, indeks harga saham dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{IHS} = \frac{H_t}{H_0} \times 100$$

dimana,

IHS = Indeks Harga Saham

H_t = Harga pada waktu yang berlaku

H_0 = Harga pada waktu dasar

C. Pendekatan Investasi Saham (Analisis Saham)

Investor akan melakukan analisis komprehensif terlebih dahulu terhadap saham yang akhirnya terpilih sebagai sarana investasinya. Ada dua pendekatan yang dapat digunakan dalam analisis saham, yaitu:

a) Pendekatan Teknikal

Pendekatan ini beranggapan bahwa investor adalah makhluk irasional dengan mendasarkan analisis terhadap pola *trend* harga sekuritas masa lalu dan mengalokasikan data fundamental yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan. Analisis berdasarkan data historis mengenai harga, volume, dan dividen yang digunakan untuk memprediksi gambaran yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Analisis teknikal memberi saran kepada investor untuk berkonsentrasi pada sedikit saham dan meningkatkan frekuensi perdagangan serta mengikuti pasar secara seksama. Investor yang menggunakan pendekatan teknikal lebih menekankan pada pendekatan daripada apresiasi harga (*capital gain*) dalam jangka pendek.

b) Pendekatan Fundamental

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa setiap investor adalah makhluk rasional yang melakukan analisis saham individual dengan menggunakan analisis “*top down approach*” untuk menyeleksi saham sesuai dengan preferensi risiko investor. Investor melakukan analisis secara cermat terhadap semua industri kemudian menyeleksi industri yang memiliki prospek bagus dan dipilih saham perusahaan yang menawarkan tingkat keuntungan tertinggi pada tingkat risiko terendah.

Pendekatan fundamental, membagi analisis saham ke dalam dua kelompok, analisis fundamental dan analisis non-fundamental. Analisis fundamental merupakan ide dasar yang menjelaskan bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang dipengaruhi kondisi industri dan perekonomian secara umum. Analisis ini bergerak dari keadaan umum ke hal yang spesifik, yaitu dimulai dengan analisis kondisi makro ekonomi atau kondisi pasar, yang terdiri dari empat variabel yaitu (1) Produk Domestik Bruto (PDB), (2) Tingkat Inflasi, (3) Suku Bunga Bank Indonesia, (4) Kurs Dolar AS.

Analisis non-fundamental menjelaskan bahwa selain dipengaruhi kondisi perekonomian makro secara umum, pendekatan fundamental memasukkan stabilitas politik, kondisi sosial dan keamanan sebagai indikasi suportif kinerja pasar saham yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja perusahaan individu.

2.4 Analisis Fundamental Investasi Saham

Analisis fundamental merupakan analisis terhadap apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pasar saham dengan jenjang makroekonomi, industri dan emiten (Sjahrir, 1995: 33).

2.4.1 Analisis Makroekonomi

Kondisi perekonomian makro dalam suatu negara dapat diindikasikan oleh :

1. Produk Domestik Bruto yang merupakan indikator kemampuan suatu negara dalam pencapaian tingkat produksi dalam satu tahun atau perubahannya dari tahun ke tahun (Sukirno, 1994: 18). Pergerakan PDB akan seiring dengan kemampuan ekonomi masyarakat suatu negara. PDB suatu negara akan berimplikasi positif terhadap perkembangan pasar saham domestik.
2. Tingkat inflasi. Inflasi merupakan suatu keadaan di mana harga barang-barang secara umum mengalami kenaikan dan berlangsung dalam waktu yang lama terus-menerus (Sukirno, 1994: 15). Harga barang yang ada mengalami kenaikan nilai dari waktu-waktu sebelumnya dan berlaku di mana-mana dan dalam rentang waktu yang cukup lama. Semakin tinggi tingkat inflasi suatu negara, maka akan semakin rendah pertumbuhan

ekonomi negara. Nilai uang akan semakin rendah sehingga akan dibutuhkan lebih banyak dalam aktivitas konsumsi masyarakat. Pada akhirnya akan mengurangi jumlah kekayaan yang ditanam dalam bentuk investasi. Ini akan berdampak negatif terhadap pergerakan indeks pasar saham;

3. Tingkat suku bunga bank sentral merupakan persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu baik yang dilakukan oleh bank sentral ataupun yang dilakukan oleh nasabah-nasabah melalui bank-bank komersil (www.wikipedia.com, 26 Februari 2010). Semakin rendahnya bunga yang ditetapkan oleh bank sentral akan menyebabkan turunnya minat masyarakat untuk menyimpan kekayaan dalam bentuk tabungan atau deposito sehingga memilih alternatif lain yang lebih menguntungkan;
4. Nilai tukar valuta asing merupakan indikasi makroekonomi yang mencerminkan bagaimana posisi mata uang suatu negara di mata negara lain. Dollar Amerika Serikat (*US Dollar*) adalah mata uang yang dijadikan acuan dasar mata uang dunia.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hubungan antara variabel dalam suatu penelitian yang kebenarannya perlu dibuktikan. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang dan sistematika pembahasan yang ada. Maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PDB, tingkat inflasi, tingkat suku bunga bank indonesia, dan kurs dolar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
2. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap perubahan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam *explanatory research*, karena dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel dan hipotesis yang nantinya akan diuji.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.

3.2 Obyek Penelitian

Indeks harga saham yang menjadi obyek penelitian adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Data prospektus dan laporan keuangan perusahaan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Brawijaya (IDX corner). Dan level IHSG diperoleh dari internet yaitu www.yahoofinance.com, dan www.idx.co.id.

3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Y), terdiri dari empat variabel ekonomi makro, yaitu :
 - a. X_1 : PDB (Produk Domestik Bruto); Produk Domestik Bruto merupakan total konsumsi barang dan jasa oleh pemerintahan maupun swasta dalam suatu periode tertentu. Penelitian ini menggunakan data PDB per tiga bulan mulai tahun 2008 sampai tahun 2010.

- b. X_2 : Inflasi (tingkat inflasi); tingkat inflasi adalah kecenderungan kenaikan harga barang dan jasa yang berlangsung secara umum dan terus menerus. Tolak ukur yang digunakan yaitu Indeks Harga Konsumen (IHK). Pada penelitian ini, data tingkat inflasi menggunakan data yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia mulai Januari 2008 sampai Desember 2010.
- c. X_3 : Suku Bunga Bank Indonesia (SBI); tingkat suku bunga Bank Indonesia yaitu tingkat bunga yang berlaku untuk Sertifikat Bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data tingkat bunga SBI mulai Januari 2008 sampai desember 2010 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.
- d. X_4 : Kurs dolar AS; Kurs atau nilai tukar mata uang (exchange rate) merupakan harga suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Dalam penelitian ini digunakan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Diukur dalam satuan Rupiah (Rp/\$).
2. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta (BEJ); Indeks Saham Harga Gabungan adalah angka indeks saham dari seluruh saham yang terdaftar, yang telah disusun dan diperhitungkan sejak mulai pertama kali beredar sampai pada

waktu tertentu di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini menggunakan data mulai Januari 2008 sampai Desember 2010.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Indriantono dan Supomo (2002:115) populasi (population) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu data variabel ekonomi makro (PDB, tingkat inflasi, tingkat bunga SBI, dan kurs dolar AS) dan IHSG.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono 2008:80). Penentuan sampel teknik menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan metode *accidental sampling*. Dengan menggunakan metode tersebut maka penelitian menetapkan sampel yang digunakan yaitu data variabel ekonomi makro (PDB, tingkat inflasi, tingkat bunga SBI, dan kurs dolar AS) dan IHSG yang berada pada rentang waktu mulai Januari 2008 sampai Desember 2010.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengutip data sekunder yang selanjutnya diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data runtun waktu (*time series*) yang dipublikasikan oleh berbagi

pihak antara lain Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bank Indonesia, Biro Pusat Statistik. Sumber data yang digunakan antara lain penelitian serta sumber-sumber lain yang dipandang relevan dengan topik penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dan juga tujuan penelitian yang ingin diraih, maka ada beberapa alat analisis yang digunakan :

1. Uji Asumsi Klasik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda dengan Metode Kuadrat Terkecil (*Ordinary Least Square – OLS*). Ada beberapa asumsi yang mendasari analisis ini, antara lain :

a. Tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas.

Multikolinearitas atau kolinearitas ganda adalah suatu keadaan terdapatnya hubungan yang erat antara dua atau lebih variabel penjelas atau variabel bebas. Kolinearitas ganda menyebabkan kesulitan dalam membedakan pengaruh secara individual terhadap variabel terikat.

Untuk mengatasi atau menghindari terjadinya kolinearitas ganda bisa dengan menambah jumlah data (n), mengeluarkan salah satu variabel bebas yang berhubungan tersebut atau menggunakan apa yang disebut *a priori extraneous information* (data yang lebih murni dan bebas dari pengaruh variabel lain).

b. Tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Heteroskedasitas yaitu suatu keadaan dimana varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda untuk setiap variabel. Hal ini menyebabkan yang tidak minimum.

c. Tidak terjadi autokorelasi.

Yang dimaksud dengan autokorelasi adalah adanya hubungan antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t - 1$. Gejala ini biasa terjadi pada pengamatan yang menggunakan data *time series*.

Beberapa asumsi diatas harus terpenuhi agar estimasi koefisien bersifat Best Linier Unbiased Estimation (BLUE). Untuk itu sebelum melakukan analisis regresi linier dengan metode kuadrat terkecil perlu dilakukan pengujian multikolinearitas, heterosdastisitas dan autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda dengan Metode Kuadrat Terkecil (*Ordinary Least Square – OLS*)

Pengguna analisis regresi linier bertujuan untuk menemukan sampai seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas, maka menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan umum yang digunakan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 \quad (\text{Suharyadi, 2004, h. 509})$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat = Indeks Harga Saham Gabungan

α = konstanta

β_1, β_4 = koefisien regresi

X_1 = PDB

X_2 = Inflasi

X_3 = Suku Bunga Bank Indonesia

X_4 = Kurs

Metode Kuadrat Terkecil (OLS) adalah suatu metode untuk menentukan persamaan regresi berdasarkan atas selisih kuadrat anatar nilai Y sebenarnya dengan nilai Y dugaan yang minimal.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah "...prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesa merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesa tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak." (Suharyadi, 2004, h. 391).

Untuk mengetahui tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, ada beberapa pengujian yang dilakukan, yaitu :

a. Uji Pengaruh Bersama

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas yang dianalisis secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini

merupakan uji koefisien determinasi (R^2); Nilai R^2 digunakan sebagai komponen untuk menghitung nilai F. Setelah nilai F diperoleh (disebut F hitung) selanjutnya dibandingkan dengan nilai F tabel dengan taraf nyata (Level of Significant – α) tertentu (penelitian ini menggunakan 5%).

Untuk mencari nilai F hitung dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

k : jumlah parameter yang diestimasi termasuk konstanta (*intercept*).

R^2 : koefisien determinasi

n : jumlah pengamatan

b. Uji pengaruh secara parsial

Uji pengaruh secara parsial yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial (secara individual) masing-masing variabel bebas yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.

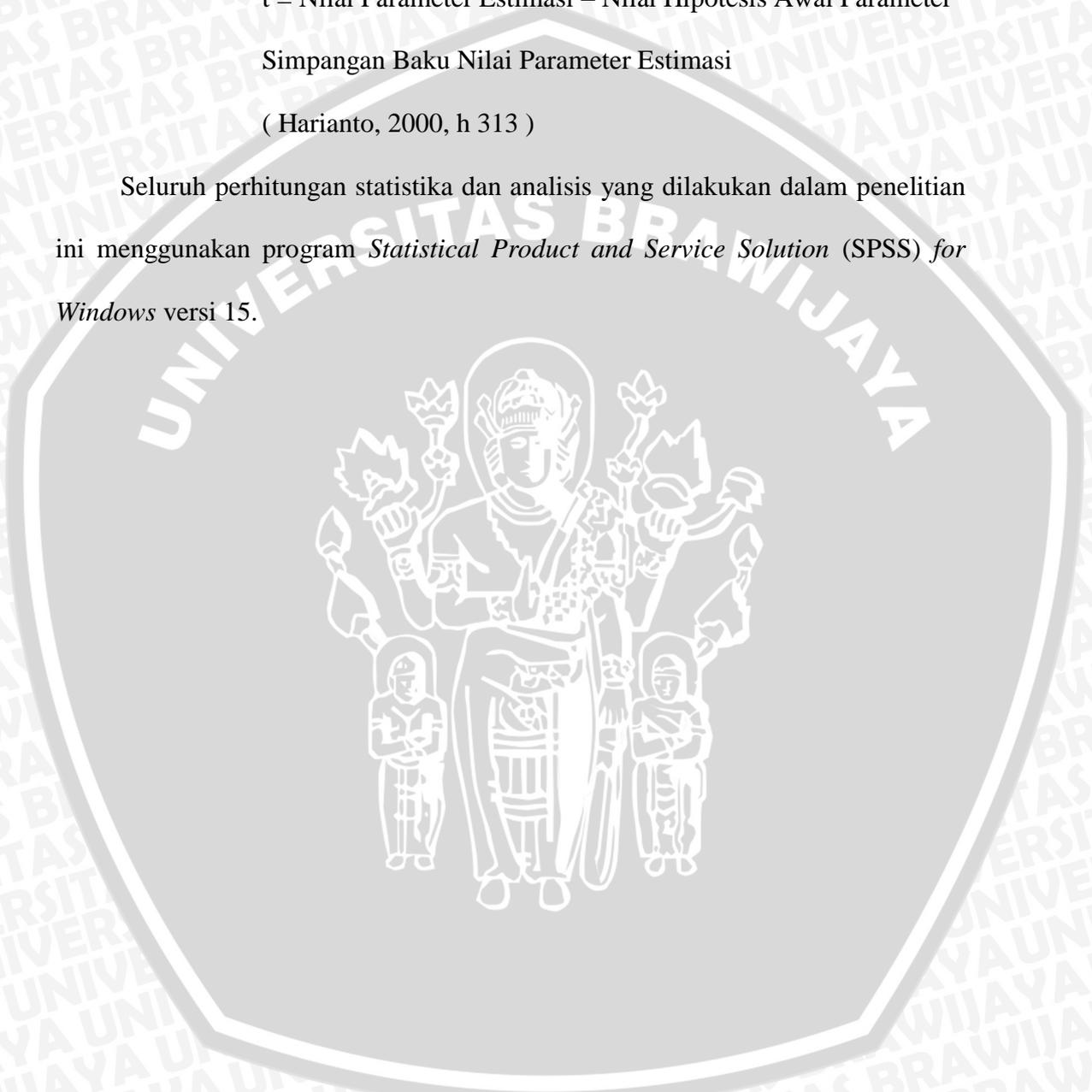
Pengujian ini menggunakan uji t (*t – student*), dengan cara membandingkan antara lain t hitung dengan nilai t tabel dengan taraf nyata tertentu (penelitian ini menggunakan 5%).

Untuk mencari t hitung dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\text{Nilai Parameter Estimasi} - \text{Nilai Hipotesis Awal Parameter}}{\text{Simpangan Baku Nilai Parameter Estimasi}}$$

(Harianto, 2000, h 313)

Seluruh perhitungan statistika dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* versi 15.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Bursa Efek Indonesia

Bursa efek pertama yang didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda adalah cikal bakal Bursa Efek Jakarta. PT. Bursa Efek Jakarta sendiri tepatnya didirikan pada tanggal 4 Desember 1991 berdasarkan Akta Notaris Ny. Titi Poerbaningsih Adiarsito, SH. Pada saat itu pemegang sahamnya adalah 220 perusahaan efek dengan modal dasar Rp. 15.000.000.000,- serta modal yang disetor Rp. 11.820.000.000,-. Akta pendiriannya disahkannya oleh Menteri Kehakiman dengan SK. No. C₂ 8146/HT a.d/1991 pada tanggal 26 Desember 1991, namun manajemen PT. Bursa Efek Jakarta praktik mulai bekerja sejak 16 April 1992.

Maksud dan tujuan dari PT. Bursa Efek Jakarta, sebagaimana di sebutkan dalam laporan tahunan tahun 1993 adalah menunjang kerja pemerintah dalam pengembangan pasar modal sebagai alternatif sumber pembiayaan dalam dunia masyarakat untuk itu juga memberi kesempatan yang luas kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan nasional dengan cara penilaian sejumlah saham yang beredar di bursa.

Guna mendukung perkembangan bursa yang sehat dan kuat diperlukan usaha-usaha pembenahan secara terus-menerus. Sistem komputerisasi yang dilakukan sejak tahun 1995 adalah merupakan salah satu usaha yang telah

dilaksanakan. Adanya JATS (*Jakarta Auto Matea Trading System*) dapat membantu agar aktivitas bursa lebih lancar dan efisien. Sistem otomatisasi meningkatkan keamanan dalam melakukan transaksi dan membuat perdagangan lebih transparan.

Pada tanggal 12 Juli 1995, ditandatangani perjanjian konsolidasi pasar antara PT. Bursa Efek Jakarta dengan PT. Bursa Efek Surabaya. Sehingga sampai sekarang hanya ada dua bursa efek di Indonesia yaitu *Jakarta Stock Exchange* dan *Surabaya Stock Exchange*.

Tahun 1997 terjadi sebuah gebrakan baru dimana investasi asing diperbolehkan untuk memiliki saham-saham perusahaan domestik sampai dengan 100%. Hal ini merubah ketentuan lama dimana investor asing hanya diperbolehkan memiliki saham-saham perusahaan domestik hanya sebesar 49%.

PT. Bursa Efek Jakarta pada tahun 1999 membuat aturan baru mengenai penambahan jumlah lembar saham perbankan dalam 1 lotnya, yaitu dari 500 lembar per 1 lot menjadi 5.000 lot per 1 lot.

Pada tanggal 11 Juli 2000, secara resmi PT. Bursa Efek Jakarta menempatkan sistem perdagangan tanpa warkat (*seriples trading*). Sistem perdagangan ini adalah sistem perdagangan yang penyelesaian transaksinya dilakukan hanya dilakukan dengan memindah bukukan (*book entry statement*) sehingga tidak diperlukan lagi sertifikat sekuritas yang secara fisik berpindah tangan dari penjual dan pembeli. Seluruh sertifikat sekuritas yang ada akan dikonversikan menjadi data elektrik dan tersimpan dalam lembaga

penyimpanan (kustodian) secara terpusat. Pembeli sekuritas cukup mendapatkan catatan bahwa di rekeningnya sudah tersimpan sekuritas yang dibelinya. Disisi lain penjualnya akan mendapatkan laporan tambahan dana dalam rekeningnya dinilai sekuritas yang dijualnya. Manfaat yang diharapkan dari sistem ini adalah semakin meningkatkan efisiensi proses transaksi dengan resiko kecil. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- 14 Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
- 1914 – 1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
- 1925 – 1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
- Awal tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- 1942 –1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
- 1952 : Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri keuangan (Prof.DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan: Obligasi Pemerintah RI (1950)
- 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.

- 1956 – 1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
- 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
- 1977 – 1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
- 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
- 1988 – 1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
- 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.

- 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
- 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
- 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading).
- 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.2 Proses Transaksi di Bursa Efek Indonesia

Perdagangan di PT. Bursa Efek Indonesia tidak berbeda dengan perdagangan pasar pada umumnya yang melibatkan pembeli dan penjual.

Perdagangan di Bursa Efek Indonesia dibagi menjadi:

1. Pasar Reguler

Pembentukan harga di pasar reguler dengan cara tunai menawar (*auction market*) secara terus-menerus berdasarkan kekuatan pasar.

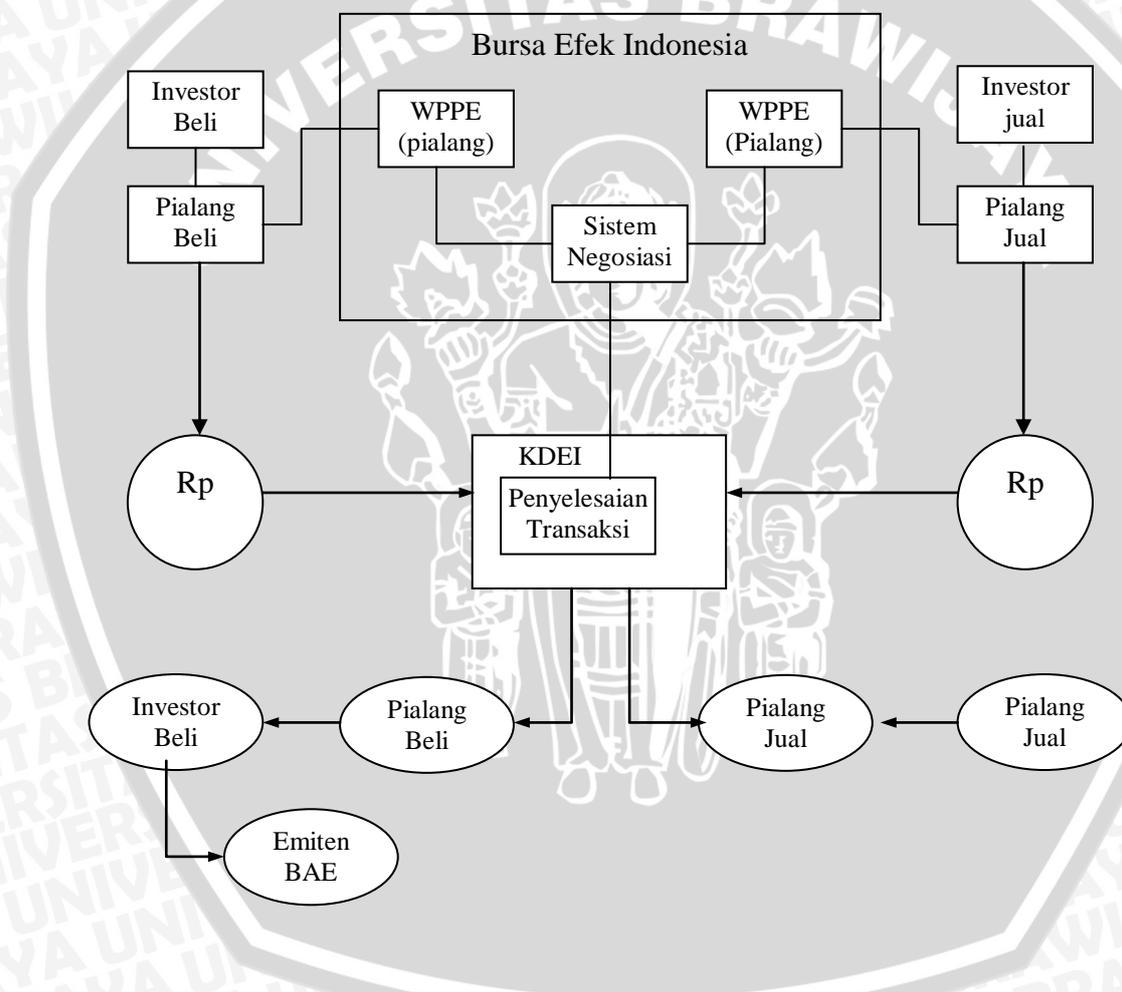
2. Pasar Negoisasi

Pembentukan harga di pasar negoisasi dilakukan dengan cara negoisasi (*negotiated market*) antara pihak penjual dengan pihak pembeli.

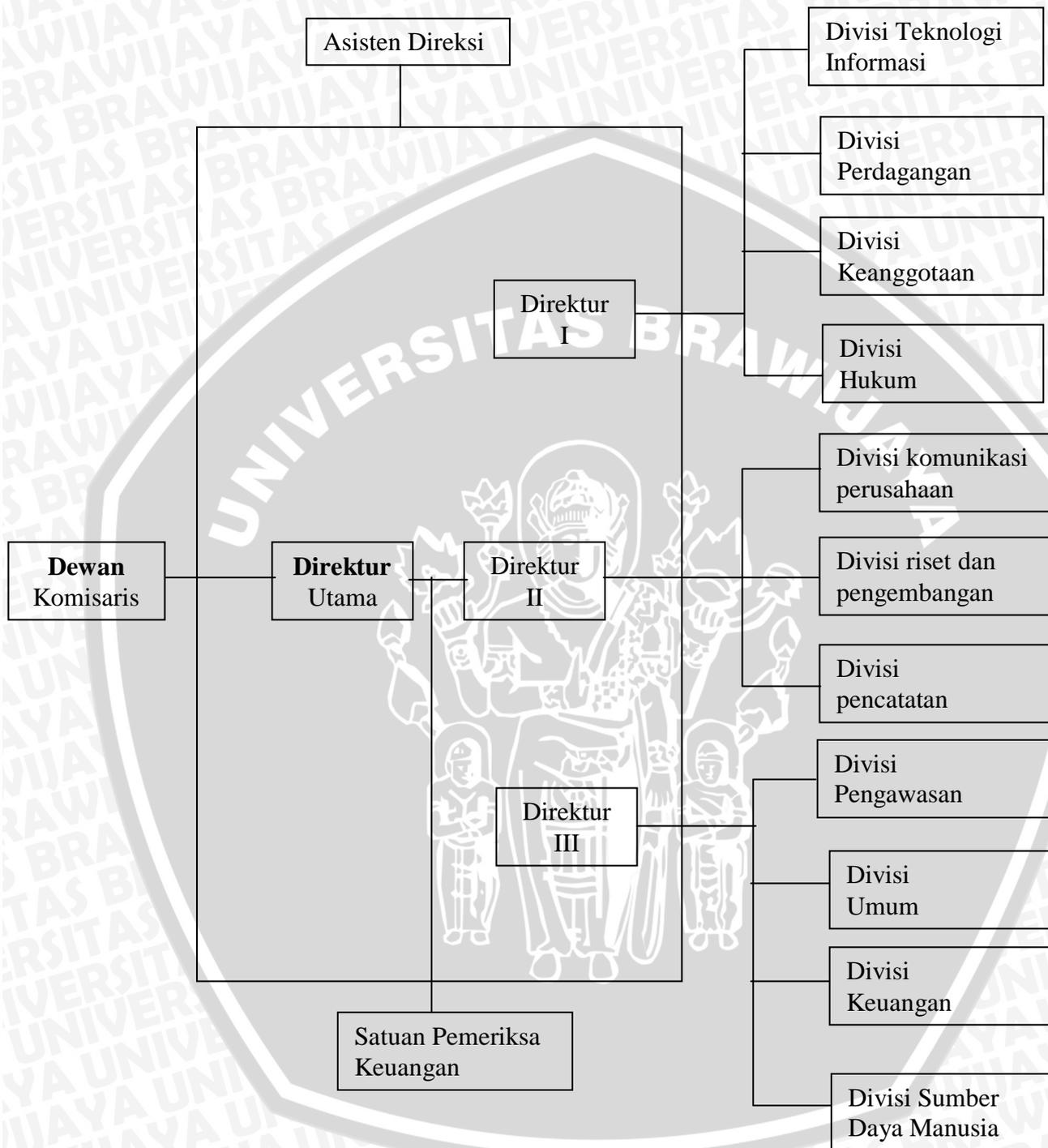
3. Pasar Tunai

Pasar tunai disediakan bagi perusahaan pialang yang tidak dapat memenuhi kewajiban dalam penyelesaian transaksi di pasar reguler dan negosiasi (gagal menyerahkan saham) pada hari bursa kelima.

Gambar 4.1
Proses Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia



Sumber: Klinik Go Public Investasi, *Domestik Road Show 95*, Jakarta Stock Exchange.



Sumber data : JSX Fact Book, 2010

Deskripsi pekerjaan:

a. Satuan Pemeriksa Keuangan

Keberadaan satuan pemeriksaan keuangan (SPK) diatur secara khusus didalam pasal 21 UU No. 8 tahun 1995 yaitu melakukan pemeriksaan terhadap anggota bursa dan aktivitas pasar modal sebagai penunjang pemeriksaan anggota bursa efek SPK juga melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan dan modal kerja bersih secara rutin (tahunan/bulanan)

b. Divisi Teknologi Informasi

Berusaha melengkapi peralatan operasi dengan peralatan yang secara terus-meneruskan kestabilan dan perawatannya. Di BEJ, sepanjang operasi Automstedtrading system dalam mendukung operasi perdagangan efek dalam berjalan dalam dengan baik, yakni dengan tingkat avalabilitas 99,93%. Dalam rangka penyebaran informasi perdagangan telah dioperasikan *home page* yang memuat ringkasan data juga didukung dengan pengoprasian sistem *Local Area Network* (LAN) yang dialengkapi dengan sistem *elektronik mail*.

c. Divisi Perdagangan

Divisi perdagangan ini melakukan proses perdagangan efek baik itu berbentuk satuan, warrant, obligasi dan sebagainya. Hasil perdangan tersebut dapat diketahui hasil akhir di perdagangan baik itu frekwensi saham terjual dan dapat mengetahui kenaikan serta penurunan harga saham dan mengetahui berapa indeks harga saham gabungan pada saat selesai transaksi.

d. Divisi Keanggotaan

Divisi keanggotaan dalam menunjang misi perusahaan, secara terus menerus melakukan monitoring terhadap keanggotaan bursa mulai terhadap aplikasi hingga penegakan peraturan sebagai melaksanakan komitmen divisi keanggotaan untuk pengembangan profesionalisme anggota bursa, dilakukan berbagai pelatihan dan seminar dibidang riset, marketing, back office management seperti akuntansi dan perpajakan. Selain itu pembinaan anggota bursa ke program pendidikan serta keberbagai seminar yang dilakukan baik di dalam maupun luar negeri

e. Divisi Hukum

Dalam rangka penyelesaian dengan UU pasar modal No. 8 tahun 1995 (UUPM) divisi hukum bersama-sama divisi lain yang terkait telah merumuskan konsep penyempurnaan peraturan efek, peraturan perdagangan efek dan peraturan keanggotaan bursa. Disamping itu divisi hukum telah turut secara aktif mempersiapkan penyelenggaraan rapat umum tahunan para pemegang saham. Disamping kaitannya dengan pelaksanaan peraturan bursa, maka guna memenuhi kebutuhan para pelaku pasar modal, divisi hukum turut serta memproses keputusan direksi.

f. Divisi Komunikasi Perusahaan

Selama ini yang dilakukan BEJ adalah mengeluarkan pamflet-pamflet mengenai bagaimana menjadi calon investor dan juga mengadakan seminar tentang bursa efek dan semua yang ada didalamnya pada universitas-universitas baik itu negeri atau swasta. Divisi ini juga melayani para

mahasiswa berbagai universitas untuk mengadakan penelitian atau sekedar pengetahuan pasar modal dengan waktu yang telah ditentukan.

g. Divisi Riset dan Pengembangan

Divisi riset dan pengembangan telah melakukan berbagai macam kegiatan antara lain yaitu data base, statistik dan penerbitan perpustakaan, bisnis informai, pusat infomasi pasar modal, riset pasar, pengembangan produk dan SSX News.

h. Divisi Penataan

Divisi penataan telah menyusun konsep peraturan pencatatan (termasuk product pencatatan). Konsep peraturan tersebut telah didiskusikan kepada pihak yang berkepentingan, yaitu emiten, perusahaan efek dan komite pencatan guna mendapatkan tanggapan atau menciptakan komunikasi dan arah efektif. Dalam rangka menggalakkan perawatan umum, divisi ini juga melakukan pendekatan dengan calon emiten yang telah melakukan kontak pendahuluan, namun belum juga melakukan penawaran yang dihadapi dan membantu memberikan jalan keluar bagi calon emiten.

i. Divisi Pengawasan

Untuk mempermudah pelaksanaan pengawasan perdagangan efek dibursa, divisi ini melakukan kajian penyusunan parameter guna diterapkan dalam tampilan otomatis apabila terjadi pelaksanaan transaksi yang menyimpang (*automated warning system*) dengan tersedianya sistem ini dapat ditampilkan tanda peringatan dini atau pengindikasikan awal untuk melakukan analisa lebih lanjut terhadap pelaksanaan transaksi-transaksi yang melewati

parameter yang diterapkan atau diindikasikan sebagai transaksi yang dilarang oleh undang-undang pasar modal, yaitu penipuan, manipulasi pasar dan insidertrading.

j. Divisi Umum

Divisi Umum ini melakukan inventarisasi seluruh aktiva tetap perusahaan dan telah dibaut sistem komputerisasi sehingga mudah ditelusuri termasuk foto dari aktiva tetap tersebut dan pemakaiannya. Disamping itu dilakukan survey kenyamanan thermal ruang kerja untuk mengetahui tingkat kenyamanan ruangan kerja karyawan.

k. Divisi Keuangan

Bursa efek Jakarta menyusun *segmen report* yang diharapkan, yaitu pengembangan management *reporting system*. Dengan sistem ini diharapkan selain dapat disusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum, juga dapat dapat disusun laporan realisasi anggaran.

l. Divisi Sumber Daya Manusia

Upaya untuk menunjang operasionalisasi bursa efek Jakarta mengantisipasi dan memenuhi tanggung jawabnya dalam bentuk menarik minat dan memberikan layanan dengan lebih cepat, tepat dan profesional, terus dilakukan. Bursa efek Jakarta dengan bantuan beberapa konsultan sumber daya manusia, terus melakukan program penguatan sumber daya manusia dengan cara mengenali secara lebih mendalam tiap orang yang terlibat dalam masing-masing unit kerja.

4.1.3 Diskripsi Variabel Penelitian

Pada sub bagian ini akan diuraikan satu-persatu variabel penelitian terhadap perusahaan sampel penelitian pada periode penelitian.

a. PDB (Produk Domestik Bruto)

Produk Domestik Bruto merupakan total konsumsi barang dan jasa oleh pemerintah maupun swasta dalam suatu periode tertentu. Penelitian ini menggunakan data PDB per tiga bulan mulai tahun 2008 sampai tahun 2010. Berikut PDB tahun 2008-2010

Tabel 4.1
Rekapitulasi Produk Domestik Bruto
Tahun 2008-2010
(dalam %)

| No | Keterangan | 2008 | 2009 | 2010 |
|----|-------------|------|------|------|
| 1. | Mean | 6,33 | 6,00 | 4,55 |
| 2. | Std.Deviasi | 0,17 | 0,45 | 0,56 |
| 3. | Minimum | 6,06 | 5,27 | 4,08 |
| 4. | Maximum | 6,51 | 6,30 | 5,43 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui untuk tahun 2008 PDB tertinggi pada tri wulan III sebesar 6,51% dan PDB terendah pada tri wulan I sebesar 6,06% dengan rata-rata sebesar 6,33% dan standar deviasi sebesar 0,17%, tahun 2009 PDB tertinggi pada tri wulan III sebesar 6,30%, dan PDB terendah pada tri wulan IV sebesar 5,27% dengan rata-rata sebesar 6,00% dan standar deviasi sebesar 0,45%, tahun 2010 PDB tertinggi pada tri wulan I sebesar 5,43%, dan PDB terendah pada tri wulan III sebesar 4,08% dengan rata-rata 4,55% dan standar deviasi sebesar 0,56%.

b. Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi adalah kecenderungan kenaikan harga barang dan jasa yang berlangsung secara umum dan terus menerus. Tolak ukur yang digunakan dalam menghitung tingkat inflasi yaitu Indeks Harga Konsumen (IHK). Pada penelitian ini, data tingkat inflasi menggunakan data yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia mulai Januari 2008 sampai Desember 2010.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Tingkat Inflasi
Tahun 2008-2010
(dalam %)

| No | Keterangan | 2008 | 2009 | 2010 |
|----|-------------|------|-------|------|
| 1. | Mean | 6,40 | 10,30 | 4,89 |
| 2. | Std.Deviasi | 0,36 | 1,83 | 2,69 |
| 3. | Minimum | 5,77 | 7,36 | 2,41 |
| 4. | Maximum | 6,95 | 12,14 | 9,17 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui untuk tahun 2008 tingkat inflasi tertinggi pada bulan september sebesar 6,95% dan tingkat inflasi terendah pada bulan juni sebesar 5,77% dengan rata-rata sebesar 6,40% dan standar deviasi sebesar 0,36%. Tahun 2009 tingkat inflasi tertinggi pada bulan september sebesar 12,14% dan tingkat inflasi terendah pada bulan januari sebesar 7,36% dengan rata-rata sebesar 10,31% dan standar deviasi sebesar 1,83%. Tahun 2010 tingkat inflasi tertinggi pada bulan januari sebesar 9,17% dan tingkat inflasi terendah pada bulan november dan desember sebesar 2,41% dengan rata-rata sebesar 4,89% dan standar deviasi sebesar 2,69%.

c. Suku Bunga Bank Indonesia

Tingkat suku bunga Bank Indonesia yaitu tingkat bunga yang berlaku untuk Sertifikat Bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data tingkat bunga SBI mulai Januari 2008 sampai desember 2010 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Tingkat Suku Bunga
Tahun 2008-2010
(dalam %)

| No | Keterangan | 2008 | 2009 | 2010 |
|----|-------------|------|-------|------|
| 1. | Mean | 8,67 | 9,18 | 7,29 |
| 2. | Std.Deviasi | 0,44 | 1,25 | 1,10 |
| 3. | Minimum | 8,25 | 7,93 | 6,18 |
| 4. | Maximum | 9,50 | 11,24 | 9,77 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui untuk tahun 2008 Suku Bunga tertinggi pada bulan januari sebesar 9,5% dan Suku Bunga terendah pada bulan desember sebesar 8% dengan rata-rata sebesar 8,58% dan standar deviasi sebesar 0,44%. Tahun 2009 Suku Bunga tertinggi pada bulan november sebesar 11,24% dan Suku Bunga terendah pada bulan februari sebesar 7,93% dengan rata-rata sebesar 9,18% dan standar deviasi sebesar 1,25%. Tahun 2010 Suku Bunga tertinggi pada bulan januari sebesar 9,77% dan Suku Bunga terendah pada bulan september sebesar 6,18% dengan rata-rata sebesar 7,29% dan standar deviasi sebesar 1,10%.

d. Kurs

Nilai tukar valuta asing merupakan indikasi makroekonomi yang mencerminkan bagaimana posisi mata uang suatu negara di mata negara lain. Dollar Amerika Serikat (*US Dollar*) adalah mata uang yang dijadikan

acuan dasar mata uang dunia. . Penelitian ini menggunakan data nilai kurs Dollar Amerika Serikat (*US Dollar*) bulan Januari 2008 sampai desember 2010 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Kurs
Tahun 2008-2010
(dalam Rp.)

| No | Keterangan | 2008 | 2009 | 2010 |
|----|-------------|---------|---------|---------|
| 1. | Mean | 7760,31 | 8283,14 | 8252,79 |
| 2. | Std.Deviasi | 462,87 | 517,60 | 444,76 |
| 3. | Minimum | 7055,87 | 7363,72 | 7364,16 |
| 4. | Maximum | 8438,12 | 8939,83 | 8772,80 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui untuk tahun 2008 kurs tertinggi pada bulan september sebesar Rp. 8438.12 dan kurs terendah pada bulan januari sebesar Rp. 7055.87 dengan rata-rata sebesar Rp. 7760,31 dan standar deviasi sebesar 462,87. Tahun 2009 kurs tertinggi pada bulan september sebesar Rp. 8939.83 dan kurs terendah pada bulan januari sebesar Rp. 7363,72 dengan rata-rata sebesar Rp. 8283,14 dan standar deviasi sebesar 517,60. Tahun 2010 kurs tertinggi pada bulan september sebesar Rp. 8772,80 dan kurs terendah pada bulan november sebesar Rp. 7364,16 dengan rata-rata sebesar Rp. 8252.79 dan standar deviasi sebesar 444,76%.

e. IHSG

Indeks Saham Harga Gabungan adalah angka indeks saham dari seluruh saham yang terdaftar, yang telah disusun dan diperhitungkan sejak mulai pertama kali beredar sampai pada waktu tertentu di Bursa Efek

Jakarta. Penelitian ini menggunakan data mulai Januari 2008 sampai Desember 2010.

Tabel 4.5
Rekapitulasi IHSG
Tahun 2008-2010
(dalam %)

| No | Keterangan | 2008 | 2009 | 2010 |
|----|-------------|---------|---------|---------|
| 1. | Mean | 2158,22 | 2102,78 | 1968,25 |
| 2. | Std.Deviasi | 316,54 | 573,69 | 539,15 |
| 3. | Minimum | 1800 | 1111 | 1118,38 |
| 4. | Maximum | 2714,83 | 2830,26 | 2538,35 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui untuk tahun 2008 IHSG tertinggi pada bulan september sebesar Rp. 2714.83 dan kurs terendah pada bulan januari sebesar Rp. 1800 dengan rata-rata sebesar Rp. 2158.22. Tahun 2009 IHSG tertinggi pada bulan januari sebesar Rp. 2830.26 dan kurs terendah pada bulan oktober sebesar Rp. 1.111 dengan rata-rata sebesar Rp. 2102.78. Tahun 2010 IHSG tertinggi pada bulan desember sebesar Rp. 2534.35 dan kurs terendah pada bulan januari dan february sebesar Rp. 1118.38 dengan rata-rata sebesar Rp. 1968.25.

4.2 Analisa Data

4.2.1 Uji Asumsi klasik

1) Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah terdapatnya hubungan antar variabel bebas. Untuk dapat mengetahui apakah estimasi persamaan regresi terdapat gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat *variance inflation faktor* (VIF) antara variabel-variabel bebas. Selanjutnya hasil perhitungan

dibandingkan, apabila nilai VIF masing-masing variabel bebas lebih besar dari 10 maka terdapat derajat multikolinieritas yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat diperoleh nilai VIF sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai VIF untuk Uji Multikolinieritas

| Peubah | Nilai VIF |
|-----------------|-----------|
| PDB (X1) | 1,180 |
| Inflasi (X2) | 2,230 |
| Suku Bunga (X3) | 3,324 |
| Kurs (X4) | 1,982 |

Sumber: Data diolah 2011

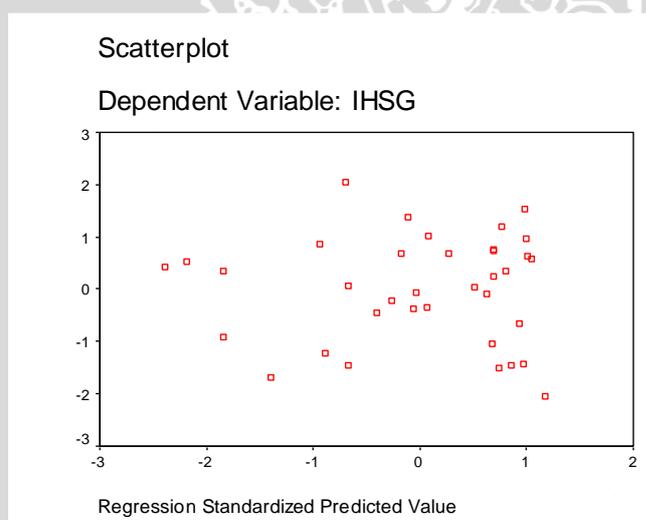
Dari tabel 4.6 tersebut dapat disimpulkan bahwa terhindar dari gejala multikolinieritas atau non multikolinieritas karena nilai VIF kurang dari 10.

2) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah jika varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau jika hal ini tidak terpenuhi, maka terjadi heteroskedastisitas. Dalam sebuah model regresi perlu dilakukan deteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain atau biasa di sebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dengan melihat grafik

plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (ZRESID), jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit atau membentuk bentuk yang lain), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil analisis uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah.

Dari gambar di atas tampak bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Autokorelasi

Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai terjadinya korelasi antara data pengamatan, atau dengan perkataan lain munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya (Rietvelt dan Sunaryanto, 1994:56). Adanya autokorelasi bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi berganda, yaitu bahwa tidak ada korelasi diantara galat puncaknya. Berarti, jika ada autokorelasi maka secara intuisi dapat dikatakan koefisien korelasi yang diperoleh dikatakan kurang akurat. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat digunakan angka Durbin-Watson (D-W).

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dapat diketahui besarnya nilai DW (Durbin-Watson) sebesar 1,070 yaitu terletak diantara batas atas atau *upper bound* ($du = 1,070$) dan ($4-1,070 = 2,930$), hal ini berarti tidak ada autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan *SPSS 13.0 For Windows* dengan menguji regresi berganda yang merupakan analisis untuk mengetahui besarnya pengaruh antara 2 (dua) atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5% ($\alpha=0,05$).

Tabel 4.7
Rekapitulasi Analisis Regresi Linier Berganda
Antara Variabel PDB (X₁), Inflasi (X₂), Suku Bunga (X₃), Kurs (X₄)
Terhadap IHSB (Y)

| Variabel | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t _{hitung} | Sig. | Keterangan |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------------------|-------|------------------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| (Constant) | 2.553,621 | | | | | |
| (X ₁) | 307,218 | 48,010 | 0,543 | 6,399 | 0,000 | Signifikan |
| (X ₂) | -62,388 | 19,639 | -0,371 | -3,177 | 0,003 | Signifikan |
| (X ₃) | -54,856 | 59,949 | -0,130 | -0,915 | 0,367 | Tidak Signifikan |
| (X ₄) | 0,471 | 0,102 | 0,506 | 4,599 | 0,000 | Signifikan |
| R | | | | = 0,904 | | |
| R Square | | | | = 0,817 | | |
| F _{hitung} | | | | = 33,417 | | |
| F _{tabel} | | | | = 3,15 | | |
| Sig. F | | | | = 0,000 | | |
| α | | | | = 0,05 | | |

Sumber: Data primer diolah (2011)

Dari tabel sebelumnya dapat diketahui:

a. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.553,621 + 307,218 X_1 - 62,388X_2 - 54,856 X_3 + 0,471X_4$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan mengenai keadaan variabel-variabel sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2.553,621 menunjukkan besarnya IHSB jika variabel PDB, tingkat inflasi, suku bunga dan kurs dolar tetap.

- 2) Koefisien regresi PDB (β_1) sebesar 307,218 menunjukkan besarnya pengaruh PDB terhadap IHSG dan pengaruhnya searah, artinya jika PDB ditingkatkan 1 satuan akan menyebabkan peningkatan IHSG sebesar 307, 218 dengan anggapan variabel lain tetap.
 - 3) Koefisien regresi tingkat inflasi (β_2) sebesar -62,388 menunjukkan besarnya pengaruh inflasi terhadap IHSG dan pengaruhnya berbanding terbalik, artinya jika inflasi meningkat 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan IHSG sebesar 62,388 dengan anggapan variabel lain tetap.
 - 3) Koefisien regresi suku bunga (β_3) sebesar -54,856 menunjukkan besarnya pengaruh suku bunga terhadap IHSG dan pengaruhnya berbanding terbalik, artinya jika suku bunga meningkat 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan IHSG sebesar 54,856 dengan anggapan variabel lain tetap.
 - 4) Koefisien regresi kurs (β_4) sebesar 0,471 menunjukkan besarnya pengaruh kurs terhadap IHSG dan pengaruhnya searah, artinya jika kurs meningkat 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan IHSG sebesar 0,471 dengan anggapan variabel lain tetap.
- b. Nilai R adalah sebesar 0,904 hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel bebas (PDB, tingkat inflasi, suku bunga dan kurs dolar) terhadap variabel terikat (IHSG) adalah sangat kuat. Hal ini dapat dilihat dari pedoman seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,790 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

Sumber : Sugiono, 2005

c. Nilai *R Square* adalah sebesar 0,817 atau 81,7%. *R Square* menunjukkan sumbangan variabel Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan kurs dolar AS terhadap variabel IHSG. Jadi dapat diketahui bahwa variabel PDB, tingkat inflasi, suku bunga dan kurs dolar yang digunakan dalam persamaan regresi ini mampu memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap variabel IHSG (Y) sebesar 81,7%, sedangkan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F dengan menggunakan *SPSS 13.0 for windows* digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi linier berganda. Pada Bab III dikatakan bahwa jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig F < level\ of\ significant\ (\alpha)$, maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig F > level\ of\ significant (\alpha)$, maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari perhitungan *SPSS 13.0 for windows* dapat dilihat pada tabel *Anova* sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 6599678 | 4 | 1649919.409 | 33.417 | .000 ^a |
| | Residual | 1481210 | 30 | 49373.657 | | |
| | Total | 8080887 | 34 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kurs, PDB, Inflasi, Suku Bunga

b. Dependent Variable: IHSG

Sumber: Data diolah 2011

Berdasarkan perhitungan menggunakan *SPSS 13.0 for windows* diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar $33,417 > 3,15$ dengan nilai signifikansi (Sig.) hasil penelitian sebesar $0,000 < 0,05$ maka berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (IHSG Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas variabel PDB, tingkat inflasi, suku bunga dan kurs dolar secara bersama-sama.

b. Uji t

Uji t dengan menggunakan *SPSS 13.0 for windows* digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada Bab III dikatakan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig t < level\ of\ significant (\alpha)$, maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig t >$

level of significant (α), maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *t test* antara variabel PDB (X_1) dengan IHSG (Y) menunjukkan bahwa PDB memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG, hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai t hitung sebesar $6,399 > 2,028$ dengan nilai signifikansi (Sig.) penelitian dengan signifikansi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$). Signifikansi penelitian sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa PDB memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG.
2. *t test* antara tingkat inflasi (X_2) dengan IHSG (Y) menunjukkan bahwa tingkat inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG, hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai t hitung sebesar $3,177 > 2,028$ nilai signifikansi (Sig.) penelitian dengan signifikansi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$). Signifikansi penelitian sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap IHSG
3. *t test* antara suku bunga (X_3) dengan IHSG (Y) menunjukkan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG, hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai t hitung sebesar $0,915 < 2,028$ nilai signifikansi (Sig.) penelitian dengan signifikansi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$). Signifikansi penelitian sebesar $0,367 > 0,05$

maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap IHSG

4. *t test* antara kurs (X_4) dengan IHSG (Y) menunjukkan bahwa kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG, hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai t hitung sebesar $4,599 > 2,028$ nilai signifikansi (Sig.) penelitian dengan signifikansi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$). Signifikansi penelitian sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kurs memiliki pengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh variabel PDB, tingkat inflasi, suku bunga dan kurs dolar secara simultan terhadap IHSG

Dalam penelitian ini variabel Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan kurs dolar AS merupakan variabel bebas yang berpengaruh terhadap IHSG sebagai variabel terikat. Keempat variabel bebas tersebut mempunyai kontribusi terhadap IHSG sebesar 81,7% yang berarti bahwa variasi IHSG dapat dijelaskan oleh model regresi sebesar 81,7%, sedangkan sisanya sebesar 19,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui hubungan secara simultan variabel pengetahuan terhadap IHSG dapat ditunjukkan dengan membandingkan angka taraf signifikansi (Sig.) F hasil perhitungan dengan taraf signifikansi yang ditentukan yakni 0,05 atau α sebesar 0,05 yang ditentukan. Nilai

signifikansi (Sig.) F hasil penelitian sebesar $0,000 < 0,05$ berarti keeratan korelasinya signifikan, maka hipotesis pertama yang diajukan diterima atau didukung data empiris. Dari hasil uji F tersebut maka terbukti bahwa hipotesis pertama yang mengungkapkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari variabel PDB, tingkat inflasi, suku bunga dan kurs dolar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IHSG dapat diterima.

4.3.2 Pengaruh Kompensasi Finansial dan Kompensasi Non Finansial secara parsial terhadap IHSG

Pengaruh variabel bebas secara parsial dengan menggunakan uji t, dapat dilihat penjelasannya untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

a. Variabel PDB

Berdasarkan pengujian secara parsial, hasil analisis membuktikan bahwa PDB (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG (Y) dan terdapat hubungan searah yang ditunjukkan nilai koefisien regresi (β) yang bertanda positif sebesar 307,218. Hal ini menunjukkan bahwa apabila PDB (X_1) semakin meningkat maka IHSG (Y) akan meningkat juga.

Jika PDB adalah ukuran total konsumsi maka peningkatan konsumsi akan mendorong terjadinya permintaan agregat yang semakin tinggi sehingga perusahaan-perusahaan akan merespon permintaan produk. Peningkatan permintaan agregat akan berdampak pada kenaikan IHSG.

b. Variabel Tingkat Inflasi

Berdasarkan pengujian secara parsial, hasil analisis membuktikan bahwa variabel tingkat inflasi (X_2) berpengaruh yang signifikan terhadap IHSG (Y) dan terdapat hubungan searah yang ditunjukkan nilai koefisien regresi (β) yang bertanda positif sebesar -62,388. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat inflasi (X_2) semakin meningkat maka IHSG (Y) akan meningkat juga. Hal ini terjadi karena apabila inflasi naik maka menyebabkan harga *out put* juga naik, kinerja perusahaan naik, pendapatan perusahaan akan naik, demikian juga dengan IHSG. Dengan adanya inflasi yang diikuti kenaikan jumlah uang yang beredar secara proposional, menunjukkan suatu kinerja perekonomian yang baik (Daryono :2003). Efek inflasi sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi pada umumnya oleh karena itu pemerintah sangat hati-hati bila mana tingkat inflasi sudah mulai pada digit yang cukup membahayakan.

c. Variabel Suku Bunga

Berdasarkan pengujian secara parsial, hasil analisis membuktikan bahwa variabel suku bunga (X_3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG (Y) dan terdapat hubungan berbanding terbalik yang ditunjukkan nilai koefisien regresi (β) yang bertanda negatif sebesar -54,856. Hal ini menunjukkan bahwa apabila suku bunga (X_3) semakin meningkat maka IHSG (Y) akan turun. Kedua, kenaikan suku bunga akan memotong laba perusahaan. Ketika suku bunga tinggi, biaya produksi akan meningkat dan harga produk akan lebih mahal sehingga konsumen mungkin akan menunda pernbeliannya dan menyimpan dananya di bank.

Akibatnya penjualan perusahaan menurun. Penurunan penjualan perusahaan dan laba akan menekan harga saham.

d. Variabel Kurs

Berdasarkan pengujian secara parsial, hasil analisis membuktikan bahwa variabel kurs (X_4) berpengaruh yang signifikan terhadap IHSG (Y) dan terdapat hubungan searah yang ditunjukkan nilai koefisien regresi (β) yang bertanda positif sebesar 0,471. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kurs (X_4) semakin meningkat maka IHSG (Y) akan meningkat. Nilai tukar rupiah dapat terpengaruh oleh faktor eksternal yang sulit untuk dikendalikan, misalnya gejolak politik yang ada di negara Amerika yang mempunyai hubungan dengan Indonesia. Jika gejolak politik buruk maka kurs juga buruk.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa yang berpengaruh dominan terhadap IHSG adalah PDB. Koefisien regresi PDB (β_1) sebesar 307,218 menunjukkan besarnya pengaruh suku bunga terhadap IHSG dan pengaruhnya berbanding terbalik, artinya jika suku bunga ditingkatkan 1 satuan akan menyebabkan kenaikan IHSG sebesar 307,218 dengan anggapan variabel lain tetap. Nilai t_{hitung} sebesar $6,399 > 2,028$ sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak artinya PDB berpengaruh nyata terhadap IHSG.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa yang tidak berpengaruh terhadap IHSG adalah variabel suku bunga. Hal ini sesuai dengan Kondisi

perekonomian makro dalam suatu negara dapat diindikasikan oleh Produk Domestik Bruto yang merupakan indikator kemampuan suatu negara dalam pencapaian tingkat produksi dalam satu tahun atau perubahannya dari tahun ke tahun (Sukirno, 1994: 18). Pergerakan PDB akan seiring dengan kemampuan ekonomi masyarakat suatu negara. PDB suatu negara akan berimplikasi positif terhadap perkembangan pasar saham domestik. Tingkat suku bunga bank sentral merupakan persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu baik yang dilakukan oleh bank sentral ataupun yang dilakukan oleh nasabah-nasabah melalui bank-bank komersil (www.wikipedia.com, 26 Februari 2010). Semakin rendahnya bunga yang ditetapkan oleh bank sentral akan menyebabkan turunnya minat masyarakat untuk menyimpan kekayaan dalam bentuk tabungan atau deposito sehingga memilih alternatif lain yang lebih menguntungkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Nilai koefisien Regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara variabel Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan kurs dolar AS secara bersama-sama terhadap IHSG . Berdasarkan nilai koefisien koefisien determinasi (R^2) = 0,817 yang memiliki arti besarnya kontribusi variabel PDB, tingkat inflasi, suku bunga dan kurs dolar dengan IHSG, nilai F hitung sebesar $33,417 > 3,15$.
2. Berdasarkan perhitungan uji t menunjukan adanya pengaruh secara parsial:
 - a. *t test* antara variabel PDB (X_1) dengan IHSG (Y) menunjukkan bahwa PDB berpengaruh signifikan terhadap IHSG, penelitian dengan signifikasi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$).
 - b. *t test* antara tingkat inflasi (X_2) dengan IHSG (Y) menunjukkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap IHSG, penelitian dengan signifikasi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$).
 - c. *t test* antara suku bunga (X_3) dengan IHSG (Y) menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG, penelitian dengan signifikasi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$).

- d. *t test* antara kurs (X_4) dengan IHSG (Y) menunjukkan bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap IHSG, penelitian dengan signifikansi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dalam rangka mengoptimalkan variabel-variabel dalam penelitian maupun faktor-faktor lain di luar penelitian ini diperlukan adanya:

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti berkenaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan variabel Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan kurs dolar AS memiliki pengaruh, maka setiap perusahaan hendaknya lebih memperhatikan variabel Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan kurs dolar AS sehingga akan menghasilkan IHSG yang maksimal.
2. Pihak investor dalam menginvestasikan dananya sebaiknya memperhatikan perubahan Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan kurs dolar AS

DAFTAR PUSTAKA

Anonymous. 1996. *Capital Market Indonesia*. www.baepam.go.id (diakses tanggal 16 Januari 2008).

_____. 2008. *Master Plan Pasar Modal Indonesia 2005-2009*. www.baepam.go.id (diakses tanggal 10 Januari 2009).

_____. 2009. *Kepemilikan Saham Asing Di Sektor Ritel*. www.detikfinance.com (diakses tanggal 02 maret 2010).

_____. 2010. *Indeks Harga Saham Gabungan*. www.wikipedia.com (diakses tanggal 09 Februari 2010).

_____. 2010. *Bursa Efek*. www.wikipedia.com (diakses tanggal 09 Februari 2010).

_____. 2010. *Bursa Efek Jakarta*. www.wikipedia.com (diakses tanggal 09 Februari 2010).

_____. 2010. *Indeks Harga Saham*. www.idx.co.id (diakses tanggal 09 Februari 2010).

_____. 2010. *Pengenalan Tentang Investasi Saham*. www.yahoofinance.com (diakses tanggal 16 Januari 2010).

_____. 2009. *Pasar Modal Indonesia*. www.idx.co.id (diakses tanggal 16 Januari 2010).

Anonim. 2008. *Indeks Pasar Saham*. www.wikipedia.com (diakses tanggal 10 Juni 2008).

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2006. *Pengantar pasar Modal*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya

Bank Indonesia. 2010. *Statistik Ekonomi-Kuangan Indonesia Vol. X No.1 Januari 2010*. Jakarta: Bank Indonesia.

Brigham & Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh, Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Darusman, Taufik 2007. Investor. www.infovesta.com (diakses tanggal 11 Februari 2010).

Fuady, Munir. 1996. *Pasar Modal Modern (Tinjauan Hukum)*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles of Managerial Finance, Eleventh Edition*. San Diego: San Diego State University.

Graham, Benjamin. 2007. *The Intelligent Investor*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

Husnan, Suad. 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Jogiyanto, H.M., 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Karnadjaja, Agustino dkk. 2007. *Smart Investment for Mega Profit*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Muhammad Fauzi. 2008. *Kepemilikan Asing atas Potensi Ekonomi Nasional Harus Dibatasi*. www.mediaindonesia.com (diakses tanggal 12 maret 2008).

Pennels, Sarah dan Marc Robinson. 2006. *Choosing Shares : Memperoleh yang Terbaik dari Bursa Saham*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Rees, Bill. 1990. *Financial Analysis*. United Kingdom: University of Strathclyde.

Scott, Dafid F dkk. 1999. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

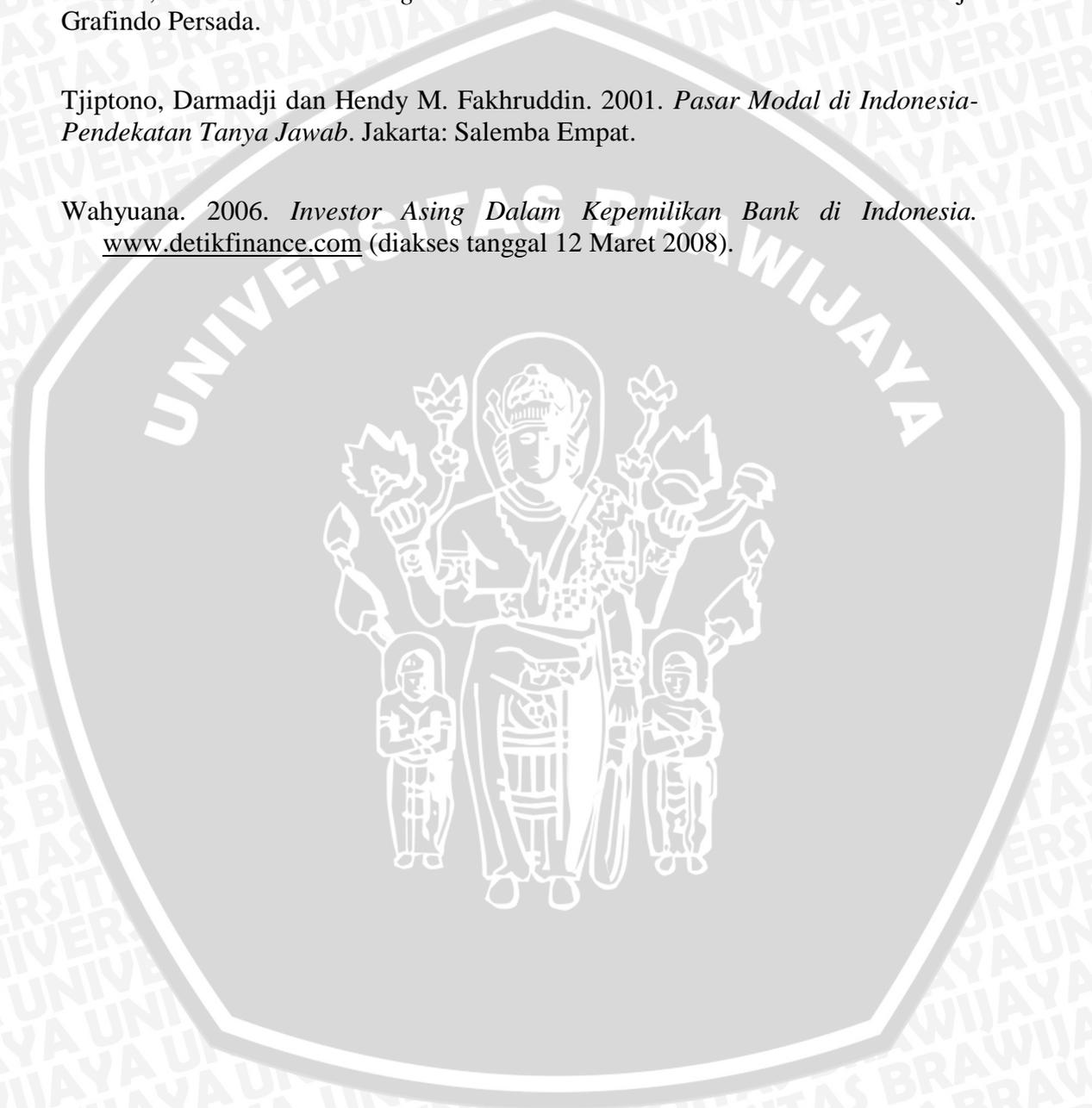
Sekaran, Uma. 2004. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sjahrir. 1995. *Analisis Bursa Efek*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sukirno, Sadono. 1995. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Tjiptono, Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia- Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Wahyuana. 2006. *Investor Asing Dalam Kepemilikan Bank di Indonesia*.
www.detikfinance.com (diakses tanggal 12 Maret 2008).



Rekapitulasi Produk Domestik Bruto
Tahun 2008-2010
(dalam %)

| No | EMITEN | 2008 | 2009 | 2010 |
|-----|-------------------|------|------|------|
| 1. | Januari | 6.06 | 6.21 | 4.53 |
| 2. | Februari | 6.06 | 6.21 | 4.53 |
| 3. | Maret | 6.06 | 6.21 | 4.53 |
| 4. | April | 6.39 | 6.26 | 4.3 |
| 5. | Mei | 6.39 | 6.26 | 4.3 |
| 6. | Juni | 6.39 | 6.26 | 4.3 |
| 7. | Juli | 6.51 | 6.25 | 4.25 |
| 8. | Agustus | 6.51 | 6.25 | 4.25 |
| 9. | September | 6.51 | 6.25 | 4.25 |
| 10. | Oktober | 6.35 | 6.01 | 4.55 |
| 11. | November | 6.35 | 6.01 | 4.55 |
| 12. | Desember | 6.35 | 6.01 | 4.55 |
| | Rata-rata / tahun | 6.33 | 6.18 | 4.41 |

Rekapitulasi Tingkat Inflasi
Tahun 2008-2010
(dalam %)

| No | EMITEN | 2008 | 2009 | 2010 |
|-----|-------------------|------|-------|------|
| 1. | Januari | 6.26 | 7.36 | 9.17 |
| 2. | Februari | 6.3 | 7.4 | 8.6 |
| 3. | Maret | 6.52 | 8.17 | 7.92 |
| 4. | April | 6.29 | 8.96 | 7.31 |
| 5. | Mei | 6.01 | 10.38 | 6.04 |
| 6. | Juni | 5.77 | 11.03 | 3.65 |
| 7. | Juli | 6.06 | 11.9 | 2.71 |
| 8. | Agustus | 6.51 | 11.85 | 2.75 |
| 9. | September | 6.95 | 12.14 | 2.83 |
| 10. | Oktober | 6.88 | 11.77 | 2.57 |
| 11. | November | 6.71 | 11.68 | 2.41 |
| 12. | Desember | 6.59 | 11.06 | 2.41 |
| | Rata-rata / tahun | 6.40 | 10.31 | 4.86 |

Rekapitulasi Tingkat Suku Bunga
Tahun 2008-2010
(dalam %)

| No | EMITEN | 2008 | 2009 | 2010 |
|-----|-------------------|------|-------|------|
| 1. | Januari | 9.5 | 8 | 9.77 |
| 2. | Februari | 9.25 | 7.93 | 8.74 |
| 3. | Maret | 9 | 7.96 | 8.21 |
| 4. | April | 9 | 7.99 | 7.64 |
| 5. | Mei | 8.75 | 8.31 | 7.25 |
| 6. | Juni | 8.25 | 8.73 | 6.95 |
| 7. | Juli | 8.25 | 9.23 | 6.71 |
| 8. | Agustus | 8.25 | 9.28 | 6.58 |
| 9. | September | 8.25 | 9.71 | 6.18 |
| 10. | Oktober | 8.25 | 10.98 | 6.49 |
| 11. | November | 8.25 | 11.24 | 6.47 |
| 12. | Desember | 8 | 10.83 | 6.47 |
| | Rata-rata / tahun | 8.58 | 9.18 | 7.29 |

Rekapitulasi Kurs
Tahun 2008-2010
(dalam %)

| No | EMITEN | 2008 | 2009 | 2010 |
|-----|-------------------|---------|---------|---------|
| 1. | Januari | 7055.87 | 8610.27 | 7364.16 |
| 2. | Februari | 7251.57 | 8493.24 | 7771.82 |
| 3. | Maret | 7405.68 | 8665.66 | 7990.71 |
| 4. | April | 7559.81 | 8939.83 | 7834.07 |
| 5. | Mei | 7297.22 | 8924.26 | 8180.58 |
| 6. | Juni | 7941.37 | 8658.15 | 8333.84 |
| 7. | Juli | 7735.83 | 7958.05 | 8246.19 |
| 8. | Agustus | 8100.32 | 7884.01 | 8507.57 |
| 9. | September | 8438.12 | 7363.72 | 8552.76 |
| 10. | Oktober | 8351.6 | 7993.98 | 8772.8 |
| 11. | November | 8271.39 | 7601.15 | 8742.75 |
| 12. | Desember | 8309.93 | 7595.65 | 8736.26 |
| | Rata-rata / tahun | 7809.89 | 8224.00 | 8252.79 |

Rekapitulasi IHSG
Tahun 2008-2010
(dalam %)

| No | EMITEN | 2008 | 2009 | 2010 |
|-----|-------------------|---------|---------|---------|
| 1. | Januari | 1836.52 | 2830.26 | 1118.38 |
| 2. | Februari | 1800 | 2646.45 | 1118.38 |
| 3. | Maret | 1805.96 | 2656.45 | 1434.07 |
| 4. | April | 1968.73 | 2167.71 | 1499.75 |
| 5. | Mei | 2033.37 | 2349.11 | 1916.83 |
| 6. | Juni | 2152.32 | 2304 | 2050 |
| 7. | Juli | 2084.32 | 2304.51 | 2323.24 |
| 8. | Agustus | 2139 | 2133.92 | 2333.4 |
| 9. | September | 2194.34 | 2165.94 | 2333.9 |
| 10 | Oktober | 2500.58 | 1111 | 2528.17 |
| 11. | November | 2668.7 | 1223.13 | 2428.47 |
| 12. | Desember | 2714.83 | 1340.89 | 2534.35 |
| | Rata-rata / tahun | 2158.22 | 2102.78 | 1968.25 |

Regression

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|------------|-----------|----------------|----|
| IHSG | 2069.0594 | 487.5173 | 35 |
| PDB | 5.6703 | .8624 | 35 |
| Inflasi | 7.3274 | 2.8977 | 35 |
| Suku Bunga | 8.5683 | 1.1590 | 35 |
| Kurs | 8085.7806 | 523.9815 | 35 |

Correlations

| | | IHSG | PDB | Inflasi | Suku Bunga | Kurs |
|---------------------|------------|-------|-------|---------|------------|-------|
| Pearson Correlation | IHSG | 1.000 | .464 | -.381 | -.693 | .658 |
| | PDB | .464 | 1.000 | .266 | -.033 | .029 |
| | Inflasi | -.381 | .266 | 1.000 | .615 | -.147 |
| | Suku Bunga | -.693 | -.033 | .615 | 1.000 | -.626 |
| | Kurs | .658 | .029 | -.147 | -.626 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | IHSG | . | .003 | .012 | .000 | .000 |
| | PDB | .003 | . | .061 | .425 | .435 |
| | Inflasi | .012 | .061 | . | .000 | .200 |
| | Suku Bunga | .000 | .425 | .000 | . | .000 |
| | Kurs | .000 | .435 | .200 | .000 | . |
| N | IHSG | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| | PDB | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| | Inflasi | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| | Suku Bunga | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| | Kurs | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Kurs, PDB, Inflasi, Suku Bunga ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: IHSG

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|------|------|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df 1 | df 2 | Sig. F Change | |
| 1 | .904 ^a | .817 | .792 | 222.2018 | .817 | 33.417 | 4 | 30 | .000 | 1.099 |

a. Predictors: (Constant), Kurs, PDB, Inflasi, Suku Bunga

b. Dependent Variable: IHSG

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 6599678 | 4 | 1649919.409 | 33.417 | .000 ^a |
| | Residual | 1481210 | 30 | 49373.657 | | |
| | Total | 8080887 | 34 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kurs, PDB, Inflasi, Suku Bunga

b. Dependent Variable: IHSG

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|--|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | -2553.621 | 1245.633 | | -2.050 | .049 | | | | | | |
| | PDB | 307.218 | 48.010 | .543 | 6.399 | .000 | .464 | .760 | .500 | .847 | 1.180 | |
| | Inflasi | -62.388 | 19.639 | -.371 | -3.177 | .003 | -.381 | -.502 | -.248 | .448 | 2.230 | |
| | Suku Bunga | -54.856 | 59.949 | -.130 | -.915 | .367 | -.693 | -.165 | -.072 | .301 | 3.324 | |
| | Kurs | .471 | .102 | .506 | 4.599 | .000 | .658 | .643 | .359 | .504 | 1.982 | |

a. Dependent Variable: IHSG



Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| A | 12 | 6.06 | 6.51 | 6.3275 | .1726 |
| B | 12 | 5.77 | 6.95 | 6.4042 | .3565 |
| C | 12 | 8.25 | 9.50 | 8.6667 | .4438 |
| D | 12 | 7055.87 | 8438.12 | 7760.3183 | 462.8723 |
| E | 12 | 1800.00 | 2714.83 | 2158.2225 | 316.5408 |
| F | 12 | 5.27 | 6.30 | 6.0075 | .4460 |
| G | 12 | 7.36 | 12.14 | 10.3083 | 1.8319 |
| H | 12 | 7.92 | 11.24 | 8.9458 | 1.1815 |
| I | 12 | 7363.72 | 8939.83 | 8283.1458 | 517.6022 |
| J | 12 | 1111.00 | 2830.26 | 2102.7808 | 573.6867 |
| K | 12 | 4.08 | 5.43 | 4.5500 | .5595 |
| L | 12 | 2.41 | 9.17 | 4.8950 | 2.6890 |
| M | 12 | 6.47 | 10.83 | 7.9267 | 1.5176 |
| N | 12 | 7364.16 | 8772.80 | 8252.7925 | 444.7618 |
| O | 12 | 1118.38 | 2534.35 | 1968.2450 | 539.1542 |
| Valid N (listwise) | 12 | | | | |



[Cetak](#) [Excel](#)

Laju Pertumbuhan Kumulatif Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008 (Persen)

| LAPANGAN USAHA | 2006 | | | | 2007 | | | | 2008 | | | |
|---|--------|---------|----------|---------|-------|---------|----------|---------|--------|---------|----------|---------|
| | I | I sd II | I sd III | I sd IV | I | I sd II | I sd III | I sd IV | I | I sd II | I sd III | I sd IV |
| 1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan | (0.39) | 0.99 | 1.94 | 2.72 | 6.62 | 4.06 | 3.56 | 3.36 | (2.12) | 1.74 | 3.85 | 3.47 |
| 2. Pertambangan dan Penggalian | 5.09 | 3.08 | 3.02 | 3.20 | 2.34 | 2.95 | 2.32 | 1.70 | 6.11 | 4.63 | 3.37 | 1.93 |
| 3. Industri Pengolahan | 6.31 | 5.58 | 5.17 | 4.60 | 3.02 | 3.32 | 4.18 | 4.59 | 5.22 | 5.17 | 4.96 | 4.67 |
| 4. Listrik, Gas & Air Bersih | 6.36 | 6.62 | 6.61 | 6.30 | 5.08 | 4.77 | 5.10 | 5.76 | 8.16 | 9.19 | 9.91 | 10.33 |
| 5. Konstruksi | 7.52 | 7.92 | 7.60 | 7.54 | 7.71 | 8.12 | 8.26 | 8.34 | 8.30 | 7.92 | 8.00 | 8.53 |
| 6. Perdagangan, Hotel & Restoran | 9.40 | 9.52 | 9.08 | 8.30 | 4.90 | 5.39 | 6.23 | 6.42 | 9.53 | 8.97 | 8.99 | 8.93 |
| 7. Pengangkutan dan Komunikasi | 13.62 | 13.76 | 13.51 | 12.76 | 11.98 | 12.64 | 13.10 | 14.23 | 12.96 | 13.36 | 13.86 | 14.04 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 8. Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan | 6.19 | 7.14 | 7.29 | 6.70 | 5.65 | 5.41 | 5.10 | 5.47 | 8.13 | 7.85 | 7.76 | 7.99 |
| 9. Jasa-jasa | 4.63 | 4.60 | 4.93 | 5.16 | 5.78 | 5.89 | 6.16 | 6.16 | 6.98 | 6.97 | 6.32 | 6.44 |
| Gross Domestic Product | 5.96 | 5.92 | 5.89 | 5.69 | 5.13 | 5.03 | 5.31 | 5.50 | 6.06 | 6.39 | 6.51 | 6.35 |
| Gross Domestic Product Without Oil and Gas | 6.86 | 6.84 | 6.80 | 6.57 | 5.84 | 5.62 | 5.95 | 6.11 | 6.64 | 7.05 | 7.09 | 6.95 |

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (Statistics Indonesia)
 Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710 Indonesia, Telp (62-21) 3841195, 3842508, 3810291, Faks (62-21) 3857046, Mailbox : bpsHQ@bps.go.id

Copyright © 2009 Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
 All Rights Reserved

[Cetak](#) [Excel](#)

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Y ke Y Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011 (Persen)

| Lapangan Usaha | 2009* | | | | 2010** | | | | 2011*** | | |
|---|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|---------|-------|-------|
| | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III |
| 1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan | 6.44 | 4.81 | 3.25 | 5.12 | 5.91 | 2.95 | 3.29 | 4.61 | 3.00 | 3.08 | 1.80 |
| 2. Pertambangan dan Penggalian | (1.62) | (0.37) | 2.32 | 2.43 | 2.61 | 3.37 | 6.20 | 5.22 | 3.12 | 4.01 | 2.83 |
| 3. Industri Pengolahan | 4.28 | 4.23 | 4.31 | 1.85 | 1.50 | 1.53 | 1.28 | 4.16 | 3.71 | 4.35 | 4.08 |
| 4. Listrik, Gas & Air Bersih | 12.34 | 11.77 | 10.41 | 9.34 | 11.25 | 15.29 | 14.47 | 13.99 | 8.18 | 4.66 | 3.16 |
| 5. Konstruksi | 8.20 | 8.31 | 7.76 | 5.88 | 6.25 | 6.09 | 7.73 | 8.03 | 7.05 | 6.93 | 6.42 |
| 6. Perdagangan, Hotel & Restoran | 6.75 | 7.68 | 7.59 | 5.47 | 0.63 | (0.02) | (0.23) | 4.17 | 9.37 | 9.67 | 8.78 |
| 7. Pengangkutan dan Komunikasi | 18.12 | 16.57 | 15.64 | 16.12 | 16.78 | 17.03 | 16.45 | 12.22 | 11.95 | 12.94 | 13.33 |
| 8. Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan | 8.34 | 8.66 | 8.60 | 7.42 | 6.26 | 5.33 | 4.90 | 3.77 | 5.28 | 6.03 | 6.34 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 9. Jasa-jasa | 5.52 | 6.51 | 6.95 | 5.93 | 6.70 | 7.19 | 6.04 | 5.69 | 4.62 | 5.25 | 6.44 |
| Produk Domestik Bruto | 6.21 | 6.30 | 6.25 | 5.27 | 4.53 | 4.08 | 4.16 | 5.43 | 5.69 | 6.19 | 5.82 |
| Produk Domestik Bruto Tanpa Migas | 6.70 | 6.72 | 6.73 | 5.70 | 4.93 | 4.46 | 4.51 | 5.85 | 6.20 | 6.59 | 6.24 |
| * Angka Sementara | | | | | | | | | | | |
| ** Angka Sangat Sementara | | | | | | | | | | | |
| *** Angka Sangat Sangat Sementara | | | | | | | | | | | |

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (Statistics Indonesia)

Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710 Indonesia, Telp (62-21) 3841195, 3842508, 3810291, Faks (62-21) 3857046, Mailbox : bpsHQ@bps.go.id

Copyright © 2011 Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
All Rights Reserved

LAPORAN INFLASI (Indeks Harga Konsumen)

Berdasarkan perhitungan inflasi tahunan

 [Grafik Timeseries](#)

| Bulan Tahun | Tingkat Inflasi |
|----------------|-----------------|
| Desember 2010 | 2.78 % |
| November 2010 | 2.41 % |
| Oktober 2010 | 2.57 % |
| September 2010 | 2.83 % |
| Agustus 2010 | 2.75 % |
| Juli 2010 | 2.71 % |
| Juni 2010 | 3.65 % |
| Mei 2010 | 6.04 % |
| April 2010 | 7.31 % |
| Maret 2010 | 7.92 % |
| Februari 2010 | 8.60 % |
| Januari 2010 | 9.17 % |
| Desember 2009 | 11.06 % |
| November 2009 | 11.68 % |
| Oktober 2009 | 11.77 % |
| September 2009 | 12.14 % |
| Agustus 2009 | 11.85 % |
| Juli 2009 | 11.90 % |
| Juni 2009 | 11.03 % |
| Mei 2009 | 10.38 % |
| April 2009 | 8.96 % |
| Maret 2009 | 8.17 % |
| Februari 2009 | 7.40 % |
| Januari 2009 | 7.36 % |
| Desember 2008 | 6.59 % |
| November 2008 | 6.71 % |
| Oktober 2008 | 6.88 % |
| September 2008 | 6.95 % |
| Agustus 2008 | 6.51 % |
| Juli 2008 | 6.06 % |
| Juni 2008 | 5.77 % |
| Mei 2008 | 6.01 % |
| April 2008 | 6.29 % |
| Maret 2008 | 6.52 % |
| Februari 2008 | 6.30 % |
| Januari 2008 | 6.26 % |

Lihat Data Dari

Desember

Sampai

Desember

Cari

APORAN INFLASI (Indeks Harga Konsumen)

Berdasarkan perhitungan inflasi tahunan

 [Grafik Timeseries](#)

| Bulan Tahun | Tingkat Inflasi |
|----------------|-----------------|
| Januari 2011 | 7.02 % |
| Desember 2010 | 6.96 % |
| November 2010 | 6.33 % |
| Oktober 2010 | 5.67 % |
| September 2010 | 5.80 % |
| Agustus 2010 | 6.44 % |
| Juli 2010 | 6.22 % |
| Juni 2010 | 5.05 % |
| Mei 2010 | 4.16 % |
| April 2010 | 3.91 % |
| Maret 2010 | 3.43 % |
| Februari 2010 | 3.81 % |
| Januari 2010 | 3.72 % |
| Desember 2009 | 2.78 % |
| November 2009 | 2.41 % |
| Oktober 2009 | 2.57 % |
| September 2009 | 2.83 % |
| Agustus 2009 | 2.75 % |
| Juli 2009 | 2.71 % |
| Juni 2009 | 3.65 % |

Lihat Data Dari

Desember

Sampai

Desember

Cari

SUKU BUNGA BANK INDONESIA SUKU BUNGA SBI [Grafik Timeseries](#)

| Jangka Waktu | Suku Bunga |
|----------------------------------|------------|
| 1 Bulan | 6.47 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 11/25/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.48 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 11/18/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.48 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 11/11/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.48 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 11/4/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.49 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 10/28/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.48 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 10/21/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.47 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 10/14/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.47 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 10/7/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.48 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 9/30/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.48 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 9/24/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.51 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 9/16/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.55 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 9/9/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.56 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 9/3/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.58 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 8/26/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.60 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 8/19/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.59 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 8/12/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.59 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 8/5/2010 | |

| | |
|---------------------------------|-------------------|
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.71 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/29/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.73 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/22/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.76 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/15/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.76 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/9/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.88 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/1/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.95 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 6/24/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.98 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 6/17/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 6.96 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 6/10/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 6/3/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 5/27/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.26 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 5/20/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.29 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 5/13/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.34 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 5/6/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.64 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 4/22/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.72 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 4/15/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.87 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 4/8/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.11 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 4/1/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |

| | |
|----------------------------------|-------------------|
| 1 Bulan | 8.21 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 3/25/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.31 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 3/18/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.74 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 2/25/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.71 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 2/18/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.77 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 2/11/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.91 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 2/4/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.77 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/22/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.96 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/21/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 10.23 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/14/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 10.03 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/8/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 10.33 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/7/2010 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 10.83 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 12/31/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 10.85 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 12/24/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 10.98 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 12/17/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 10.98 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 12/10/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 11.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 12/5/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 10.99 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 12/4/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 11.24 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 11/26/2009 | |

| | |
|----------------------------------|-------------------|
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 11.24 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 11/19/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 11.22 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 11/12/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 11.14 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 11/6/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 10.98 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 10/29/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 10.75 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 10/27/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 10.66 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 10/22/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 10.39 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 10/15/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.71 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 9/24/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.57 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 9/17/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.48 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 9/10/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.36 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 9/4/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.28 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 8/27/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.27 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 8/20/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.27 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 8/13/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.24 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 8/6/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.23 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/29/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.21 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/23/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |

| | |
|---------------------------------|-------------------|
| 1 Bulan | 8.97 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/16/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.96 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/9/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.77 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/2/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.73 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 6/25/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.69 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 6/18/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.59 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 6/11/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.35 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 6/4/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.31 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 5/27/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.26 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 5/21/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.24 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 5/14/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.21 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 5/7/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.99 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 4/30/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.99 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 4/23/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.98 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 4/16/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.98 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 4/9/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.97 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 4/2/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.96 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 3/26/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.94 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 3/12/2009 | |

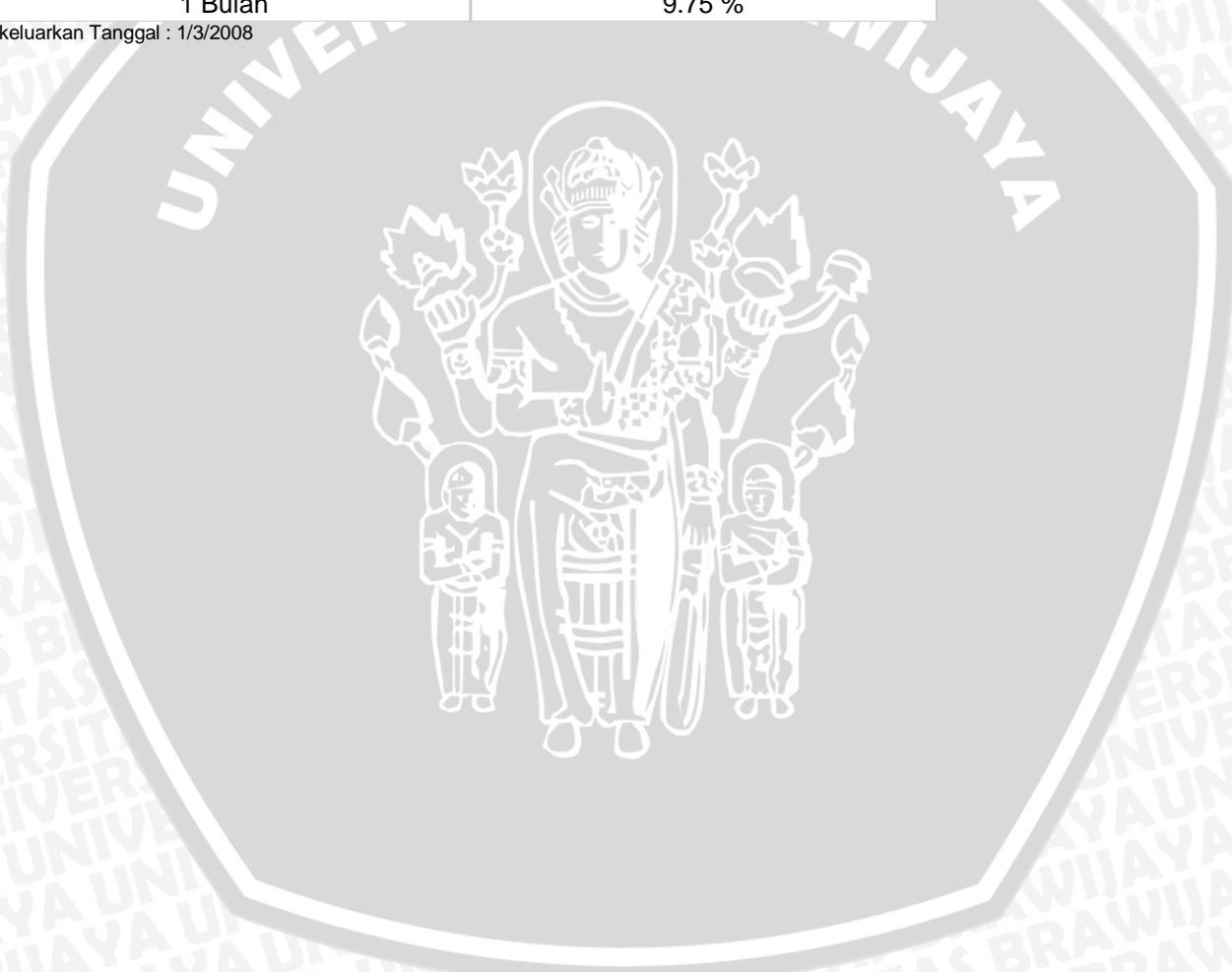
| | |
|----------------------------------|-------------------|
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.96 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 3/5/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.93 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 2/27/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.94 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 2/20/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.95 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 2/13/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 7.94 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 2/6/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/23/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/16/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/9/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/2/2009 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 12/19/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 12/12/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 12/5/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 11/28/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 11/14/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 11/7/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 10/31/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 10/24/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |

| | |
|----------------------------------|-------------------|
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 10/10/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 10/3/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 9/26/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 9/19/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 9/12/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 9/5/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 8/29/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 8/22/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 8/15/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 8/8/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 8/1/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/25/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/18/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/11/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.50 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 7/4/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.50 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 6/27/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.50 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 6/20/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.50 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 6/13/2008 | |



| | |
|---------------------------------|-------------------|
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.75 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 6/6/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.75 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 5/30/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.75 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 5/23/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.75 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 5/16/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 8.75 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 5/9/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 5/2/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 4/25/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 4/18/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 4/11/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 4/4/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 3/28/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 3/21/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 3/14/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.00 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 3/7/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 2/28/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 2/21/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 2/14/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |

| | |
|---------------------------------|-------------------|
| 1 Bulan | 9.25 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 2/7/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.50 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/31/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.50 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/24/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.50 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/17/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.50 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/10/2008 | |
| Jangka Waktu | Suku Bunga |
| 1 Bulan | 9.75 % |
| Dikeluarkan Tanggal : 1/3/2008 | |



KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA

Update Terakhir 25 Agustus 2011

[Kode Singkatan](#)

| Mata Uang | Nilai | Kurs Jual | Kurs Beli | Graph |
|-----------|--------|-----------|-----------|---|
| AUD | 1.00 | 9,004.37 | 8,910.95 |  |
| BND | 1.00 | 6,978.68 | 6,904.28 |  |
| CAD | 1.00 | 9,069.79 | 8,975.56 |  |
| CHF | 1.00 | 9,627.95 | 9,527.62 |  |
| CNY | 1.00 | 1,353.77 | 1,340.39 |  |
| DKK | 1.00 | 1,650.11 | 1,632.86 |  |
| EUR | 1.00 | 12,299.89 | 12,173.90 |  |
| GBP | 1.00 | 14,366.94 | 14,221.39 |  |
| HKD | 1.00 | 1,142.07 | 1,130.71 |  |
| JPY | 100.00 | 10,866.70 | 10,752.71 |  |
| KRW | 1.00 | 7.90 | 7.82 |  |
| MYR | 1.00 | 2,914.77 | 2,883.22 |  |
| NOK | 1.00 | 1,586.53 | 1,570.00 |  |
| NZD | 1.00 | 6,674.72 | 6,603.45 |  |
| PGK | 1.00 | 3,585.73 | 3,351.08 |  |
| PHP | 1.00 | 203.71 | 201.23 |  |
| SEK | 1.00 | 1,398.06 | 1,378.87 |  |
| SGD | 1.00 | 6,978.68 | 6,904.28 |  |
| THB | 1.00 | 291.01 | 287.95 |  |
| USD | 1.00 | 8,902.00 | 8,814.00 |  |

Akses Data Time Series

Mata Uang

:

Dari

:

Sampai

:

Akses Data per Tanggal

Tanggal

:

KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA MATA UANG AUD

 [Grafik Time Series](#)

| Nilai | Kurs Jual | Kurs Beli | Tanggal |
|-------|-----------|-----------|-------------|
| 1.00 | 8742.75 | 8653.70 | 1 Dec 2010 |
| 1.00 | 8736.26 | 8648.17 | 30 Nov 2010 |
| 1.00 | 8752.39 | 8661.68 | 26 Nov 2010 |
| 1.00 | 8799.68 | 8707.97 | 25 Nov 2010 |
| 1.00 | 8798.58 | 8710.99 | 24 Nov 2010 |
| 1.00 | 8759.51 | 8671.09 | 23 Nov 2010 |
| 1.00 | 8823.05 | 8730.32 | 20 Nov 2010 |
| 1.00 | 8804.18 | 8712.51 | 19 Nov 2010 |
| 1.00 | 8791.91 | 8700.91 | 18 Nov 2010 |
| 1.00 | 8831.95 | 8742.24 | 17 Nov 2010 |
| 1.00 | 8781.51 | 8688.99 | 16 Nov 2010 |
| 1.00 | 8761.81 | 8670.08 | 13 Nov 2010 |
| 1.00 | 8832.92 | 8744.12 | 12 Nov 2010 |
| 1.00 | 8797.68 | 8709.39 | 11 Nov 2010 |
| 1.00 | 8823.62 | 8732.54 | 10 Nov 2010 |
| 1.00 | 8756.03 | 8667.21 | 9 Nov 2010 |
| 1.00 | 8687.87 | 8598.34 | 6 Nov 2010 |
| 1.00 | 8683.63 | 8591.65 | 5 Nov 2010 |
| 1.00 | 8689.63 | 8599.39 | 4 Nov 2010 |
| 1.00 | 8708.53 | 8619.48 | 3 Nov 2010 |
| 1.00 | 8700.89 | 8611.54 | 2 Nov 2010 |
| 1.00 | 8772.80 | 8682.16 | 30 Oct 2010 |
| 1.00 | 8742.18 | 8653.06 | 29 Oct 2010 |
| 1.00 | 8814.67 | 8725.96 | 28 Oct 2010 |
| 1.00 | 8811.28 | 8719.48 | 27 Oct 2010 |
| 1.00 | 8773.96 | 8684.99 | 26 Oct 2010 |
| 1.00 | 8843.71 | 8751.81 | 23 Oct 2010 |
| 1.00 | 8826.77 | 8737.79 | 22 Oct 2010 |
| 1.00 | 8773.57 | 8683.19 | 21 Oct 2010 |
| 1.00 | 8752.22 | 8661.08 | 20 Oct 2010 |
| 1.00 | 8714.46 | 8624.68 | 19 Oct 2010 |
| 1.00 | 8709.00 | 8619.18 | 16 Oct 2010 |
| 1.00 | 8594.68 | 8507.24 | 15 Oct 2010 |
| 1.00 | 8578.57 | 8488.36 | 14 Oct 2010 |
| 1.00 | 8602.60 | 8515.53 | 13 Oct 2010 |
| 1.00 | 8607.14 | 8519.47 | 12 Oct 2010 |
| 1.00 | 8551.50 | 8462.85 | 9 Oct 2010 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 8490.45 | 8401.02 | 8 Oct 2010 |
| 1.00 | 8429.16 | 8342.02 | 7 Oct 2010 |
| 1.00 | 8354.54 | 8269.13 | 6 Oct 2010 |
| 1.00 | 8412.43 | 8323.74 | 5 Oct 2010 |
| 1.00 | 8441.54 | 8356.98 | 2 Oct 2010 |
| 1.00 | 8549.96 | 8462.24 | 1 Oct 2010 |
| 1.00 | 8552.76 | 8464.52 | 30 Sep 2010 |
| 1.00 | 8530.85 | 8442.24 | 29 Sep 2010 |
| 1.00 | 8410.13 | 8323.83 | 28 Sep 2010 |
| 1.00 | 8436.77 | 8348.17 | 25 Sep 2010 |
| 1.00 | 8436.89 | 8349.48 | 24 Sep 2010 |
| 1.00 | 8432.20 | 8343.36 | 17 Sep 2010 |
| 1.00 | 8539.41 | 8450.78 | 16 Sep 2010 |
| 1.00 | 8584.96 | 8497.02 | 15 Sep 2010 |
| 1.00 | 8587.86 | 8497.10 | 14 Sep 2010 |
| 1.00 | 8614.08 | 8522.75 | 11 Sep 2010 |
| 1.00 | 8586.24 | 8497.27 | 10 Sep 2010 |
| 1.00 | 8584.49 | 8496.45 | 9 Sep 2010 |
| 1.00 | 8621.20 | 8531.75 | 8 Sep 2010 |
| 1.00 | 8626.29 | 8536.04 | 7 Sep 2010 |
| 1.00 | 8555.70 | 8469.05 | 4 Sep 2010 |
| 1.00 | 8512.73 | 8423.58 | 3 Sep 2010 |
| 1.00 | 8479.14 | 8389.35 | 2 Sep 2010 |
| 1.00 | 8581.27 | 8492.19 | 1 Sep 2010 |
| 1.00 | 8507.57 | 8422.41 | 31 Aug 2010 |
| 1.00 | 8528.87 | 8439.15 | 28 Aug 2010 |
| 1.00 | 8433.11 | 8344.71 | 27 Aug 2010 |
| 1.00 | 8418.96 | 8330.49 | 26 Aug 2010 |
| 1.00 | 8400.10 | 8313.61 | 25 Aug 2010 |
| 1.00 | 8417.83 | 8332.88 | 24 Aug 2010 |
| 1.00 | 8344.58 | 8257.79 | 21 Aug 2010 |
| 1.00 | 8416.20 | 8328.18 | 20 Aug 2010 |
| 1.00 | 8320.40 | 8232.63 | 19 Aug 2010 |
| 1.00 | 8277.76 | 8194.24 | 18 Aug 2010 |
| 1.00 | 8436.09 | 8346.62 | 14 Aug 2010 |
| 1.00 | 8357.00 | 8272.44 | 13 Aug 2010 |
| 1.00 | 8258.73 | 8172.11 | 12 Aug 2010 |
| 1.00 | 8338.83 | 8252.43 | 11 Aug 2010 |
| 1.00 | 8375.80 | 8290.80 | 10 Aug 2010 |
| 1.00 | 8348.88 | 8262.18 | 7 Aug 2010 |
| 1.00 | 8382.79 | 8299.19 | 6 Aug 2010 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 8392.79 | 8307.07 | 5 Aug 2010 |
| 1.00 | 8368.61 | 8281.85 | 4 Aug 2010 |
| 1.00 | 8321.92 | 8236.92 | 3 Aug 2010 |
| 1.00 | 8246.19 | 8162.49 | 31 Jul 2010 |
| 1.00 | 8219.75 | 8134.90 | 30 Jul 2010 |
| 1.00 | 8290.68 | 8206.98 | 29 Jul 2010 |
| 1.00 | 8229.43 | 8145.31 | 28 Jul 2010 |
| 1.00 | 8210.93 | 8124.08 | 27 Jul 2010 |
| 1.00 | 8177.63 | 8092.25 | 24 Jul 2010 |
| 1.00 | 8267.38 | 8180.62 | 23 Jul 2010 |
| 1.00 | 8258.90 | 8172.24 | 22 Jul 2010 |
| 1.00 | 8214.33 | 8130.00 | 21 Jul 2010 |
| 1.00 | 8187.87 | 8104.21 | 17 Jul 2010 |
| 1.00 | 8105.92 | 8020.96 | 16 Jul 2010 |
| 1.00 | 8107.53 | 8023.51 | 15 Jul 2010 |
| 1.00 | 8047.33 | 7964.36 | 14 Jul 2010 |
| 1.00 | 7974.67 | 7892.20 | 13 Jul 2010 |
| 1.00 | 7963.62 | 7882.96 | 10 Jul 2010 |
| 1.00 | 8010.13 | 7925.35 | 9 Jul 2010 |
| 1.00 | 8193.69 | 8108.41 | 7 Jul 2010 |
| 1.00 | 8154.89 | 8068.89 | 6 Jul 2010 |
| 1.00 | 8206.76 | 8124.42 | 3 Jul 2010 |
| 1.00 | 8237.16 | 8150.87 | 2 Jul 2010 |
| 1.00 | 8305.61 | 8221.36 | 1 Jul 2010 |
| 1.00 | 8333.84 | 8248.06 | 30 Jun 2010 |
| 1.00 | 8260.69 | 8174.70 | 29 Jun 2010 |
| 1.00 | 8215.05 | 8128.71 | 26 Jun 2010 |
| 1.00 | 8261.99 | 8176.41 | 25 Jun 2010 |
| 1.00 | 8331.92 | 8245.14 | 24 Jun 2010 |
| 1.00 | 8204.23 | 8119.77 | 23 Jun 2010 |
| 1.00 | 8355.16 | 8266.66 | 22 Jun 2010 |
| 1.00 | 8341.60 | 8255.30 | 19 Jun 2010 |
| 1.00 | 8219.08 | 8133.75 | 18 Jun 2010 |
| 1.00 | 8154.27 | 8069.45 | 17 Jun 2010 |
| 1.00 | 8099.61 | 8014.88 | 16 Jun 2010 |
| 1.00 | 8234.36 | 8147.87 | 15 Jun 2010 |
| 1.00 | 8307.61 | 8219.15 | 12 Jun 2010 |
| 1.00 | 8195.55 | 8111.43 | 11 Jun 2010 |
| 1.00 | 8108.54 | 8025.14 | 10 Jun 2010 |
| 1.00 | 7997.51 | 7913.52 | 9 Jun 2010 |
| 1.00 | 8004.92 | 7921.18 | 8 Jun 2010 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 8102.48 | 8019.17 | 5 Jun 2010 |
| 1.00 | 8183.46 | 8096.68 | 4 Jun 2010 |
| 1.00 | 8453.04 | 8367.14 | 3 Jun 2010 |
| 1.00 | 8339.69 | 8252.01 | 2 Jun 2010 |
| 1.00 | 8311.02 | 8223.72 | 1 Jun 2010 |
| 1.00 | 8180.58 | 8096.66 | 29 May 2010 |
| 1.00 | 8132.79 | 8048.61 | 28 May 2010 |
| 1.00 | 8143.06 | 8059.35 | 27 May 2010 |
| 1.00 | 8068.63 | 7982.67 | 26 May 2010 |
| 1.00 | 8067.52 | 7982.81 | 25 May 2010 |
| 1.00 | 8045.45 | 7961.81 | 22 May 2010 |
| 1.00 | 8040.26 | 7959.03 | 20 May 2010 |
| 1.00 | 7971.43 | 7886.65 | 19 May 2010 |
| 1.00 | 7871.62 | 7790.76 | 18 May 2010 |
| 1.00 | 7927.76 | 7845.72 | 15 May 2010 |
| 1.00 | 7906.18 | 7823.67 | 14 May 2010 |
| 1.00 | 7970.84 | 7888.90 | 13 May 2010 |
| 1.00 | 7941.13 | 7858.06 | 12 May 2010 |
| 1.00 | 7943.01 | 7858.15 | 11 May 2010 |
| 1.00 | 7867.00 | 7783.65 | 8 May 2010 |
| 1.00 | 7861.06 | 7778.42 | 7 May 2010 |
| 1.00 | 7775.97 | 7695.81 | 6 May 2010 |
| 1.00 | 7749.77 | 7668.62 | 5 May 2010 |
| 1.00 | 7759.45 | 7680.77 | 4 May 2010 |
| 1.00 | 7789.00 | 7708.71 | 1 May 2010 |
| 1.00 | 7834.07 | 7750.16 | 30 Apr 2010 |
| 1.00 | 7753.69 | 7673.71 | 29 Apr 2010 |
| 1.00 | 7679.18 | 7599.82 | 28 Apr 2010 |
| 1.00 | 7771.18 | 7690.83 | 27 Apr 2010 |
| 1.00 | 7749.56 | 7668.27 | 24 Apr 2010 |
| 1.00 | 7742.68 | 7661.95 | 23 Apr 2010 |
| 1.00 | 7701.73 | 7619.97 | 22 Apr 2010 |
| 1.00 | 7634.98 | 7553.96 | 21 Apr 2010 |
| 1.00 | 7742.15 | 7662.61 | 20 Apr 2010 |
| 1.00 | 7760.09 | 7678.96 | 17 Apr 2010 |
| 1.00 | 7810.57 | 7729.28 | 16 Apr 2010 |
| 1.00 | 7848.43 | 7768.74 | 15 Apr 2010 |
| 1.00 | 8036.42 | 7953.04 | 14 Apr 2010 |
| 1.00 | 8073.80 | 7987.39 | 13 Apr 2010 |
| 1.00 | 8093.96 | 8008.76 | 8 Apr 2010 |
| 1.00 | 8109.98 | 8024.61 | 7 Apr 2010 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 8203.74 | 8116.07 | 6 Apr 2010 |
| 1.00 | 8182.74 | 8095.63 | 3 Apr 2010 |
| 1.00 | 8172.80 | 8088.91 | 2 Apr 2010 |
| 1.00 | 8056.65 | 7970.84 | 1 Apr 2010 |
| 1.00 | 7990.71 | 7907.57 | 31 Mar 2010 |
| 1.00 | 7986.45 | 7901.91 | 30 Mar 2010 |
| 1.00 | 8089.87 | 8005.46 | 27 Mar 2010 |
| 1.00 | 8062.93 | 7978.78 | 25 Mar 2010 |
| 1.00 | 8129.44 | 8043.11 | 24 Mar 2010 |
| 1.00 | 8230.75 | 8143.90 | 23 Mar 2010 |
| 1.00 | 8153.16 | 8068.72 | 20 Mar 2010 |
| 1.00 | 8050.28 | 7964.77 | 19 Mar 2010 |
| 1.00 | 7967.41 | 7883.23 | 18 Mar 2010 |
| 1.00 | 7941.49 | 7857.44 | 17 Mar 2010 |
| 1.00 | 7922.32 | 7838.59 | 16 Mar 2010 |
| 1.00 | 7889.14 | 7805.80 | 13 Mar 2010 |
| 1.00 | 7823.59 | 7739.66 | 12 Mar 2010 |
| 1.00 | 7701.03 | 7619.95 | 11 Mar 2010 |
| 1.00 | 7717.38 | 7636.05 | 10 Mar 2010 |
| 1.00 | 7775.76 | 7694.00 | 6 Mar 2010 |
| 1.00 | 7774.28 | 7691.10 | 5 Mar 2010 |
| 1.00 | 7652.45 | 7571.73 | 4 Mar 2010 |
| 1.00 | 7663.55 | 7582.64 | 3 Mar 2010 |
| 1.00 | 7657.00 | 7577.36 | 2 Mar 2010 |
| 1.00 | 7771.82 | 7691.98 | 27 Feb 2010 |
| 1.00 | 7820.34 | 7737.60 | 26 Feb 2010 |
| 1.00 | 7811.14 | 7729.44 | 25 Feb 2010 |
| 1.00 | 7713.51 | 7632.80 | 24 Feb 2010 |
| 1.00 | 7814.91 | 7730.88 | 23 Feb 2010 |
| 1.00 | 7722.77 | 7641.08 | 20 Feb 2010 |
| 1.00 | 7719.25 | 7639.90 | 19 Feb 2010 |
| 1.00 | 7676.39 | 7593.60 | 18 Feb 2010 |
| 1.00 | 7727.36 | 7645.09 | 17 Feb 2010 |
| 1.00 | 7768.82 | 7689.61 | 16 Feb 2010 |
| 1.00 | 7770.85 | 7688.74 | 13 Feb 2010 |
| 1.00 | 7880.04 | 7798.52 | 12 Feb 2010 |
| 1.00 | 7805.16 | 7723.11 | 11 Feb 2010 |
| 1.00 | 7958.37 | 7874.32 | 10 Feb 2010 |
| 1.00 | 7849.13 | 7764.55 | 9 Feb 2010 |
| 1.00 | 7694.74 | 7613.18 | 6 Feb 2010 |
| 1.00 | 7616.44 | 7535.88 | 5 Feb 2010 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 7608.29 | 7528.48 | 4 Feb 2010 |
| 1.00 | 7514.36 | 7433.25 | 3 Feb 2010 |
| 1.00 | 7432.86 | 7354.78 | 2 Feb 2010 |
| 1.00 | 7364.16 | 7289.47 | 30 Jan 2010 |
| 1.00 | 7529.08 | 7451.45 | 29 Jan 2010 |
| 1.00 | 7592.02 | 7510.51 | 28 Jan 2010 |
| 1.00 | 7524.92 | 7446.05 | 27 Jan 2010 |
| 1.00 | 7440.80 | 7361.63 | 23 Jan 2010 |
| 1.00 | 7377.63 | 7302.06 | 22 Jan 2010 |
| 1.00 | 7385.44 | 7308.83 | 21 Jan 2010 |
| 1.00 | 7487.13 | 7408.36 | 20 Jan 2010 |
| 1.00 | 7628.92 | 7547.21 | 19 Jan 2010 |
| 1.00 | 7536.47 | 7459.05 | 16 Jan 2010 |
| 1.00 | 7433.34 | 7355.99 | 15 Jan 2010 |
| 1.00 | 7571.71 | 7490.60 | 14 Jan 2010 |
| 1.00 | 7630.02 | 7553.12 | 13 Jan 2010 |
| 1.00 | 7806.44 | 7725.99 | 12 Jan 2010 |
| 1.00 | 7892.32 | 7809.75 | 9 Jan 2010 |
| 1.00 | 7777.86 | 7695.70 | 8 Jan 2010 |
| 1.00 | 7875.52 | 7792.21 | 7 Jan 2010 |
| 1.00 | 7924.53 | 7841.63 | 6 Jan 2010 |
| 1.00 | 7826.76 | 7744.17 | 5 Jan 2010 |
| 1.00 | 7595.65 | 7515.37 | 31 Dec 2009 |
| 1.00 | 7601.15 | 7521.91 | 30 Dec 2009 |
| 1.00 | 7611.12 | 7530.61 | 24 Dec 2009 |
| 1.00 | 7584.26 | 7503.48 | 23 Dec 2009 |
| 1.00 | 7569.17 | 7489.79 | 22 Dec 2009 |
| 1.00 | 7627.95 | 7548.77 | 19 Dec 2009 |
| 1.00 | 7758.53 | 7676.62 | 18 Dec 2009 |
| 1.00 | 7655.08 | 7574.20 | 17 Dec 2009 |
| 1.00 | 7449.31 | 7370.18 | 16 Dec 2009 |
| 1.00 | 7444.40 | 7367.45 | 15 Dec 2009 |
| 1.00 | 7462.56 | 7385.34 | 12 Dec 2009 |
| 1.00 | 7291.54 | 7216.02 | 11 Dec 2009 |
| 1.00 | 7215.36 | 7140.88 | 10 Dec 2009 |
| 1.00 | 7518.93 | 7440.48 | 9 Dec 2009 |
| 1.00 | 7723.77 | 7642.72 | 5 Dec 2009 |
| 1.00 | 7865.91 | 7784.52 | 4 Dec 2009 |
| 1.00 | 7849.00 | 7766.80 | 3 Dec 2009 |
| 1.00 | 7886.96 | 7804.17 | 2 Dec 2009 |
| 1.00 | 7953.31 | 7870.68 | 1 Dec 2009 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 7993.98 | 7908.07 | 28 Nov 2009 |
| 1.00 | 8002.07 | 7918.89 | 27 Nov 2009 |
| 1.00 | 8055.44 | 7969.11 | 26 Nov 2009 |
| 1.00 | 8077.87 | 7993.79 | 25 Nov 2009 |
| 1.00 | 7796.23 | 7712.48 | 24 Nov 2009 |
| 1.00 | 7597.69 | 7515.36 | 21 Nov 2009 |
| 1.00 | 7878.53 | 7796.68 | 20 Nov 2009 |
| 1.00 | 7776.20 | 7697.36 | 19 Nov 2009 |
| 1.00 | 7735.12 | 7651.74 | 18 Nov 2009 |
| 1.00 | 7692.50 | 7613.83 | 17 Nov 2009 |
| 1.00 | 7807.43 | 7723.77 | 14 Nov 2009 |
| 1.00 | 7687.86 | 7604.88 | 13 Nov 2009 |
| 1.00 | 7658.35 | 7575.90 | 12 Nov 2009 |
| 1.00 | 7515.61 | 7437.25 | 11 Nov 2009 |
| 1.00 | 7597.00 | 7517.03 | 10 Nov 2009 |
| 1.00 | 7411.99 | 7335.43 | 7 Nov 2009 |
| 1.00 | 7552.81 | 7476.11 | 6 Nov 2009 |
| 1.00 | 7589.21 | 7509.89 | 5 Nov 2009 |
| 1.00 | 7488.13 | 7407.45 | 4 Nov 2009 |
| 1.00 | 7413.28 | 7336.29 | 3 Nov 2009 |
| 1.00 | 7363.72 | 7284.95 | 31 Oct 2009 |
| 1.00 | 7294.11 | 7219.42 | 30 Oct 2009 |
| 1.00 | 7026.54 | 6950.56 | 29 Oct 2009 |
| 1.00 | 7150.83 | 7077.00 | 28 Oct 2009 |
| 1.00 | 6432.72 | 6363.06 | 27 Oct 2009 |
| 1.00 | 6593.56 | 6526.72 | 24 Oct 2009 |
| 1.00 | 6636.70 | 6567.24 | 23 Oct 2009 |
| 1.00 | 6736.83 | 6668.37 | 22 Oct 2009 |
| 1.00 | 6877.39 | 6807.04 | 21 Oct 2009 |
| 1.00 | 6855.43 | 6784.32 | 20 Oct 2009 |
| 1.00 | 6819.88 | 6747.05 | 17 Oct 2009 |
| 1.00 | 6679.03 | 6608.80 | 16 Oct 2009 |
| 1.00 | 6784.35 | 6713.73 | 15 Oct 2009 |
| 1.00 | 6923.57 | 6850.16 | 14 Oct 2009 |
| 1.00 | 6580.91 | 6511.93 | 13 Oct 2009 |
| 1.00 | 6476.99 | 6408.08 | 10 Oct 2009 |
| 1.00 | 6614.40 | 6543.96 | 9 Oct 2009 |
| 1.00 | 6841.25 | 6768.36 | 8 Oct 2009 |
| 1.00 | 6986.63 | 6912.71 | 7 Oct 2009 |
| 1.00 | 7289.64 | 7213.91 | 6 Oct 2009 |
| 1.00 | 7884.01 | 7804.45 | 26 Sep 2009 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 7899.51 | 7819.76 | 25 Sep 2009 |
| 1.00 | 7826.04 | 7744.81 | 24 Sep 2009 |
| 1.00 | 7903.01 | 7821.08 | 23 Sep 2009 |
| 1.00 | 7798.96 | 7717.05 | 22 Sep 2009 |
| 1.00 | 7625.50 | 7544.80 | 19 Sep 2009 |
| 1.00 | 7460.00 | 7381.20 | 18 Sep 2009 |
| 1.00 | 7581.97 | 7502.69 | 17 Sep 2009 |
| 1.00 | 7522.24 | 7444.17 | 16 Sep 2009 |
| 1.00 | 7820.40 | 7738.32 | 15 Sep 2009 |
| 1.00 | 7623.97 | 7544.71 | 12 Sep 2009 |
| 1.00 | 7589.90 | 7511.86 | 11 Sep 2009 |
| 1.00 | 7541.65 | 7463.22 | 10 Sep 2009 |
| 1.00 | 7606.22 | 7528.31 | 9 Sep 2009 |
| 1.00 | 7751.36 | 7673.08 | 8 Sep 2009 |
| 1.00 | 7680.82 | 7601.96 | 5 Sep 2009 |
| 1.00 | 7713.21 | 7634.69 | 4 Sep 2009 |
| 1.00 | 7710.33 | 7631.02 | 3 Sep 2009 |
| 1.00 | 7849.53 | 7766.78 | 2 Sep 2009 |
| 1.00 | 7873.70 | 7790.48 | 1 Sep 2009 |
| 1.00 | 7958.05 | 7873.91 | 29 Aug 2009 |
| 1.00 | 7974.40 | 7892.86 | 28 Aug 2009 |
| 1.00 | 7904.88 | 7821.37 | 27 Aug 2009 |
| 1.00 | 7933.50 | 7850.73 | 26 Aug 2009 |
| 1.00 | 7951.39 | 7867.35 | 25 Aug 2009 |
| 1.00 | 8065.98 | 7983.43 | 22 Aug 2009 |
| 1.00 | 8026.59 | 7943.50 | 21 Aug 2009 |
| 1.00 | 8030.47 | 7948.54 | 20 Aug 2009 |
| 1.00 | 8008.48 | 7925.97 | 19 Aug 2009 |
| 1.00 | 7991.28 | 7909.80 | 15 Aug 2009 |
| 1.00 | 8047.64 | 7965.59 | 14 Aug 2009 |
| 1.00 | 7933.25 | 7852.22 | 13 Aug 2009 |
| 1.00 | 8090.37 | 8007.85 | 12 Aug 2009 |
| 1.00 | 8213.66 | 8128.38 | 11 Aug 2009 |
| 1.00 | 8268.22 | 8180.91 | 8 Aug 2009 |
| 1.00 | 8350.26 | 8262.76 | 7 Aug 2009 |
| 1.00 | 8358.41 | 8273.11 | 6 Aug 2009 |
| 1.00 | 8469.00 | 8382.82 | 5 Aug 2009 |
| 1.00 | 8520.41 | 8430.18 | 4 Aug 2009 |
| 1.00 | 8549.24 | 8462.21 | 1 Aug 2009 |
| 1.00 | 8658.15 | 8568.50 | 31 Jul 2009 |
| 1.00 | 8795.32 | 8704.44 | 29 Jul 2009 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 8729.44 | 8639.04 | 28 Jul 2009 |
| 1.00 | 8781.66 | 8689.13 | 25 Jul 2009 |
| 1.00 | 8801.74 | 8712.62 | 24 Jul 2009 |
| 1.00 | 8910.16 | 8819.06 | 23 Jul 2009 |
| 1.00 | 8992.00 | 8900.40 | 22 Jul 2009 |
| 1.00 | 8961.34 | 8868.92 | 21 Jul 2009 |
| 1.00 | 8932.02 | 8839.01 | 18 Jul 2009 |
| 1.00 | 8968.12 | 8874.63 | 17 Jul 2009 |
| 1.00 | 8996.28 | 8905.19 | 16 Jul 2009 |
| 1.00 | 8921.21 | 8827.12 | 15 Jul 2009 |
| 1.00 | 8907.49 | 8813.87 | 14 Jul 2009 |
| 1.00 | 8842.48 | 8750.50 | 11 Jul 2009 |
| 1.00 | 8842.83 | 8752.75 | 10 Jul 2009 |
| 1.00 | 8789.03 | 8700.59 | 9 Jul 2009 |
| 1.00 | 8830.02 | 8737.61 | 8 Jul 2009 |
| 1.00 | 8895.91 | 8805.64 | 7 Jul 2009 |
| 1.00 | 8907.37 | 8815.25 | 4 Jul 2009 |
| 1.00 | 8909.15 | 8817.92 | 3 Jul 2009 |
| 1.00 | 8894.76 | 8804.70 | 2 Jul 2009 |
| 1.00 | 8875.74 | 8785.74 | 1 Jul 2009 |
| 1.00 | 8924.26 | 8833.87 | 30 Jun 2009 |
| 1.00 | 8860.86 | 8770.99 | 27 Jun 2009 |
| 1.00 | 8897.48 | 8806.46 | 26 Jun 2009 |
| 1.00 | 8901.03 | 8812.06 | 25 Jun 2009 |
| 1.00 | 8865.15 | 8774.85 | 24 Jun 2009 |
| 1.00 | 8890.14 | 8798.61 | 23 Jun 2009 |
| 1.00 | 8876.62 | 8784.49 | 20 Jun 2009 |
| 1.00 | 8836.52 | 8745.75 | 19 Jun 2009 |
| 1.00 | 8807.53 | 8717.00 | 18 Jun 2009 |
| 1.00 | 8815.27 | 8724.00 | 17 Jun 2009 |
| 1.00 | 8803.12 | 8712.05 | 16 Jun 2009 |
| 1.00 | 8788.11 | 8696.18 | 13 Jun 2009 |
| 1.00 | 8803.12 | 8712.99 | 12 Jun 2009 |
| 1.00 | 8856.54 | 8764.00 | 11 Jun 2009 |
| 1.00 | 8909.16 | 8815.26 | 10 Jun 2009 |
| 1.00 | 9035.30 | 8942.17 | 9 Jun 2009 |
| 1.00 | 8998.13 | 8905.12 | 6 Jun 2009 |
| 1.00 | 8947.41 | 8853.01 | 5 Jun 2009 |
| 1.00 | 8946.35 | 8853.75 | 4 Jun 2009 |
| 1.00 | 8960.33 | 8868.49 | 3 Jun 2009 |
| 1.00 | 8917.22 | 8825.79 | 2 Jun 2009 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 8939.83 | 8848.24 | 30 May 2009 |
| 1.00 | 9022.60 | 8928.46 | 29 May 2009 |
| 1.00 | 8991.43 | 8900.29 | 28 May 2009 |
| 1.00 | 9066.81 | 8973.57 | 27 May 2009 |
| 1.00 | 9010.62 | 8915.76 | 26 May 2009 |
| 1.00 | 8984.30 | 8889.68 | 23 May 2009 |
| 1.00 | 9023.10 | 8927.86 | 22 May 2009 |
| 1.00 | 8975.26 | 8884.18 | 21 May 2009 |
| 1.00 | 8901.99 | 8813.40 | 19 May 2009 |
| 1.00 | 8823.61 | 8730.29 | 16 May 2009 |
| 1.00 | 8706.67 | 8617.38 | 15 May 2009 |
| 1.00 | 8769.97 | 8680.04 | 14 May 2009 |
| 1.00 | 8799.72 | 8710.87 | 13 May 2009 |
| 1.00 | 8732.77 | 8641.86 | 12 May 2009 |
| 1.00 | 8752.23 | 8663.81 | 9 May 2009 |
| 1.00 | 8748.58 | 8658.41 | 8 May 2009 |
| 1.00 | 8791.77 | 8701.81 | 7 May 2009 |
| 1.00 | 8787.09 | 8698.08 | 6 May 2009 |
| 1.00 | 8706.52 | 8617.46 | 5 May 2009 |
| 1.00 | 8658.23 | 8568.70 | 2 May 2009 |
| 1.00 | 8665.66 | 8577.92 | 30 Apr 2009 |
| 1.00 | 8691.65 | 8600.89 | 29 Apr 2009 |
| 1.00 | 8683.33 | 8592.70 | 28 Apr 2009 |
| 1.00 | 8724.91 | 8635.56 | 25 Apr 2009 |
| 1.00 | 8772.08 | 8683.13 | 24 Apr 2009 |
| 1.00 | 8778.18 | 8689.93 | 23 Apr 2009 |
| 1.00 | 8701.25 | 8610.93 | 22 Apr 2009 |
| 1.00 | 8664.35 | 8576.25 | 21 Apr 2009 |
| 1.00 | 8666.18 | 8575.31 | 18 Apr 2009 |
| 1.00 | 8667.15 | 8476.30 | 17 Apr 2009 |
| 1.00 | 8565.50 | 8475.76 | 16 Apr 2009 |
| 1.00 | 8568.26 | 8478.38 | 15 Apr 2009 |
| 1.00 | 8527.59 | 8439.05 | 14 Apr 2009 |
| 1.00 | 8624.59 | 8537.77 | 11 Apr 2009 |
| 1.00 | 8638.62 | 8550.91 | 10 Apr 2009 |
| 1.00 | 8609.02 | 8521.66 | 9 Apr 2009 |
| 1.00 | 8581.24 | 8494.14 | 8 Apr 2009 |
| 1.00 | 8513.62 | 8428.15 | 7 Apr 2009 |
| 1.00 | 8457.90 | 8369.40 | 4 Apr 2009 |
| 1.00 | 8467.30 | 8381.37 | 3 Apr 2009 |
| 1.00 | 8383.68 | 8298.24 | 2 Apr 2009 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 8453.63 | 8367.67 | 1 Apr 2009 |
| 1.00 | 8493.24 | 8407.06 | 31 Mar 2009 |
| 1.00 | 8542.28 | 8452.95 | 28 Mar 2009 |
| 1.00 | 8523.85 | 8434.55 | 27 Mar 2009 |
| 1.00 | 8465.69 | 8376.82 | 26 Mar 2009 |
| 1.00 | 8417.74 | 8332.02 | 25 Mar 2009 |
| 1.00 | 8302.29 | 8216.83 | 24 Mar 2009 |
| 1.00 | 8620.01 | 8529.63 | 19 Mar 2009 |
| 1.00 | 8560.57 | 8471.35 | 18 Mar 2009 |
| 1.00 | 8637.24 | 8545.97 | 17 Mar 2009 |
| 1.00 | 8778.26 | 8689.57 | 14 Mar 2009 |
| 1.00 | 8710.04 | 8618.97 | 13 Mar 2009 |
| 1.00 | 8562.43 | 8474.06 | 12 Mar 2009 |
| 1.00 | 8504.16 | 8416.20 | 11 Mar 2009 |
| 1.00 | 8515.97 | 8426.75 | 10 Mar 2009 |
| 1.00 | 8532.72 | 8445.82 | 6 Mar 2009 |
| 1.00 | 8454.19 | 8367.13 | 5 Mar 2009 |
| 1.00 | 8563.29 | 8474.45 | 4 Mar 2009 |
| 1.00 | 8517.78 | 8430.35 | 3 Mar 2009 |
| 1.00 | 8610.27 | 8523.28 | 29 Feb 2009 |
| 1.00 | 8589.30 | 8501.86 | 28 Feb 2009 |
| 1.00 | 8507.87 | 8420.23 | 27 Feb 2009 |
| 1.00 | 8469.76 | 8381.67 | 26 Feb 2009 |
| 1.00 | 8521.13 | 8343.29 | 25 Feb 2009 |
| 1.00 | 8471.33 | 8383.16 | 22 Feb 2009 |
| 1.00 | 8467.66 | 8380.39 | 21 Feb 2009 |
| 1.00 | 8447.36 | 8358.51 | 20 Feb 2009 |
| 1.00 | 8448.36 | 8359.19 | 19 Feb 2009 |
| 1.00 | 8379.49 | 8292.81 | 18 Feb 2009 |
| 1.00 | 8330.03 | 8242.45 | 15 Feb 2009 |
| 1.00 | 8403.35 | 8315.65 | 14 Feb 2009 |
| 1.00 | 8423.55 | 8336.67 | 13 Feb 2009 |
| 1.00 | 8416.24 | 8330.31 | 12 Feb 2009 |
| 1.00 | 8370.37 | 8284.70 | 11 Feb 2009 |
| 1.00 | 8312.89 | 8227.76 | 8 Feb 2009 |
| 1.00 | 8330.34 | 8245.09 | 6 Feb 2009 |
| 1.00 | 8401.34 | 8315.23 | 5 Feb 2009 |
| 1.00 | 8384.58 | 8298.66 | 4 Feb 2009 |
| 1.00 | 8305.02 | 8219.84 | 1 Feb 2009 |
| 1.00 | 8309.93 | 8225.28 | 31 Jan 2009 |
| 1.00 | 8308.36 | 8220.22 | 30 Jan 2009 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 8319.12 | 8231.11 | 29 Jan 2009 |
| 1.00 | 8257.33 | 8170.98 | 28 Jan 2009 |
| 1.00 | 8300.76 | 8213.95 | 25 Jan 2009 |
| 1.00 | 8194.09 | 8107.59 | 24 Jan 2009 |
| 1.00 | 8240.40 | 8155.63 | 23 Jan 2009 |
| 1.00 | 8217.45 | 8131.70 | 22 Jan 2009 |
| 1.00 | 8335.30 | 8249.06 | 21 Jan 2009 |
| 1.00 | 8306.83 | 8221.07 | 18 Jan 2009 |
| 1.00 | 8370.05 | 8284.34 | 17 Jan 2009 |
| 1.00 | 8394.98 | 8309.93 | 16 Jan 2009 |
| 1.00 | 8533.99 | 8445.60 | 15 Jan 2009 |
| 1.00 | 8480.18 | 8391.35 | 14 Jan 2009 |
| 1.00 | 8400.05 | 8312.33 | 9 Jan 2009 |
| 1.00 | 8321.85 | 8234.82 | 8 Jan 2009 |
| 1.00 | 8287.72 | 8201.02 | 7 Jan 2009 |
| 1.00 | 8318.38 | 8231.13 | 4 Jan 2009 |
| 1.00 | 8351.29 | 8265.50 | 3 Jan 2009 |
| 1.00 | 8273.78 | 8189.32 | 2 Jan 2009 |
| 1.00 | 8271.39 | 8186.44 | 28 Dec 2008 |
| 1.00 | 8267.52 | 8182.51 | 27 Dec 2008 |
| 1.00 | 8133.75 | 8048.99 | 19 Dec 2008 |
| 1.00 | 8141.33 | 8057.80 | 18 Dec 2008 |
| 1.00 | 8134.48 | 8050.48 | 17 Dec 2008 |
| 1.00 | 8237.40 | 8151.15 | 14 Dec 2008 |
| 1.00 | 8259.48 | 8173.72 | 13 Dec 2008 |
| 1.00 | 8196.85 | 8110.78 | 12 Dec 2008 |
| 1.00 | 8276.03 | 8192.51 | 11 Dec 2008 |
| 1.00 | 8164.43 | 8081.05 | 10 Dec 2008 |
| 1.00 | 8175.16 | 8089.76 | 7 Dec 2008 |
| 1.00 | 8094.61 | 8009.81 | 6 Dec 2008 |
| 1.00 | 8116.91 | 8032.28 | 5 Dec 2008 |
| 1.00 | 8211.13 | 8124.21 | 4 Dec 2008 |
| 1.00 | 8279.16 | 8265.49 | 3 Dec 2008 |
| 1.00 | 8351.60 | 8265.49 | 30 Nov 2008 |
| 1.00 | 8334.47 | 8246.69 | 29 Nov 2008 |
| 1.00 | 8275.50 | 8188.49 | 28 Nov 2008 |
| 1.00 | 8238.00 | 8153.20 | 27 Nov 2008 |
| 1.00 | 8308.80 | 8221.17 | 26 Nov 2008 |
| 1.00 | 8275.96 | 8188.77 | 23 Nov 2008 |
| 1.00 | 8246.87 | 8160.18 | 22 Nov 2008 |
| 1.00 | 8346.18 | 8261.95 | 21 Nov 2008 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 8286.01 | 8200.63 | 20 Nov 2008 |
| 1.00 | 8371.66 | 8285.45 | 19 Nov 2008 |
| 1.00 | 8344.06 | 8256.02 | 16 Nov 2008 |
| 1.00 | 8368.79 | 8281.47 | 15 Nov 2008 |
| 1.00 | 8311.85 | 8226.17 | 14 Nov 2008 |
| 1.00 | 8206.59 | 8120.17 | 13 Nov 2008 |
| 1.00 | 8316.58 | 8228.97 | 12 Nov 2008 |
| 1.00 | 8508.80 | 8418.86 | 9 Nov 2008 |
| 1.00 | 8541.63 | 8426.80 | 8 Nov 2008 |
| 1.00 | 8552.62 | 8462.15 | 7 Nov 2008 |
| 1.00 | 8510.06 | 8420.62 | 6 Nov 2008 |
| 1.00 | 8467.66 | 8378.33 | 5 Nov 2008 |
| 1.00 | 8418.06 | 8329.17 | 2 Nov 2008 |
| 1.00 | 8490.78 | 8405.21 | 1 Nov 2008 |
| 1.00 | 8438.12 | 8350.55 | 31 Oct 2008 |
| 1.00 | 8416.21 | 8329.86 | 30 Oct 2008 |
| 1.00 | 8426.20 | 8338.73 | 29 Oct 2008 |
| 1.00 | 8364.74 | 8276.45 | 26 Oct 2008 |
| 1.00 | 8321.11 | 8236.23 | 25 Oct 2008 |
| 1.00 | 8295.06 | 8208.29 | 24 Oct 2008 |
| 1.00 | 8163.72 | 8079.19 | 23 Oct 2008 |
| 1.00 | 8112.00 | 8027.84 | 22 Oct 2008 |
| 1.00 | 8187.99 | 8104.45 | 11 Oct 2008 |
| 1.00 | 8197.20 | 8111.69 | 10 Oct 2008 |
| 1.00 | 8167.48 | 8082.54 | 9 Oct 2008 |
| 1.00 | 8192.82 | 8108.10 | 8 Oct 2008 |
| 1.00 | 8134.22 | 8050.66 | 5 Oct 2008 |
| 1.00 | 8115.12 | 8030.16 | 4 Oct 2008 |
| 1.00 | 8157.03 | 8073.27 | 3 Oct 2008 |
| 1.00 | 8111.39 | 8026.81 | 2 Oct 2008 |
| 1.00 | 8130.77 | 8046.27 | 1 Oct 2008 |
| 1.00 | 8100.32 | 8016.44 | 28 Sep 2008 |
| 1.00 | 8048.77 | 7963.62 | 27 Sep 2008 |
| 1.00 | 8015.61 | 7930.80 | 26 Sep 2008 |
| 1.00 | 7973.04 | 7888.85 | 25 Sep 2008 |
| 1.00 | 7971.76 | 7887.35 | 24 Sep 2008 |
| 1.00 | 7997.85 | 7913.56 | 21 Sep 2008 |
| 1.00 | 7928.09 | 7844.44 | 20 Sep 2008 |
| 1.00 | 7948.39 | 7868.15 | 19 Sep 2008 |
| 1.00 | 7852.30 | 7769.43 | 18 Sep 2008 |
| 1.00 | 7952.72 | 7868.74 | 17 Sep 2008 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 7918.80 | 7837.10 | 14 Sep 2008 |
| 1.00 | 7930.75 | 7850.04 | 13 Sep 2008 |
| 1.00 | 7884.46 | 7801.46 | 12 Sep 2008 |
| 1.00 | 7837.46 | 7755.09 | 11 Sep 2008 |
| 1.00 | 7759.41 | 7677.66 | 10 Sep 2008 |
| 1.00 | 7818.57 | 7736.08 | 7 Sep 2008 |
| 1.00 | 7795.25 | 7715.97 | 6 Sep 2008 |
| 1.00 | 7805.23 | 7723.75 | 5 Sep 2008 |
| 1.00 | 7782.68 | 7703.35 | 4 Sep 2008 |
| 1.00 | 7755.57 | 7674.57 | 3 Sep 2008 |
| 1.00 | 7735.83 | 7656.13 | 31 Aug 2008 |
| 1.00 | 7746.98 | 7665.25 | 30 Aug 2008 |
| 1.00 | 7647.97 | 7568.31 | 29 Aug 2008 |
| 1.00 | 7801.68 | 7720.35 | 28 Aug 2008 |
| 1.00 | 7819.32 | 7736.64 | 27 Aug 2008 |
| 1.00 | 7771.43 | 7689.47 | 24 Aug 2008 |
| 1.00 | 7668.84 | 7587.53 | 23 Aug 2008 |
| 1.00 | 7583.91 | 7504.07 | 22 Aug 2008 |
| 1.00 | 7637.09 | 7556.67 | 21 Aug 2008 |
| 1.00 | 7510.99 | 7431.77 | 20 Aug 2008 |
| 1.00 | 7776.07 | 7694.63 | 16 Aug 2008 |
| 1.00 | 7860.13 | 7780.03 | 15 Aug 2008 |
| 1.00 | 7890.66 | 7807.08 | 14 Aug 2008 |
| 1.00 | 7984.81 | 7902.13 | 13 Aug 2008 |
| 1.00 | 7957.84 | 7875.41 | 10 Aug 2008 |
| 1.00 | 8055.48 | 7971.32 | 9 Aug 2008 |
| 1.00 | 8041.15 | 7955.96 | 8 Aug 2008 |
| 1.00 | 8021.91 | 7937.60 | 7 Aug 2008 |
| 1.00 | 8012.48 | 7927.53 | 6 Aug 2008 |
| 1.00 | 7993.54 | 7911.89 | 3 Aug 2008 |
| 1.00 | 7980.23 | 7895.37 | 2 Aug 2008 |
| 1.00 | 7927.53 | 7844.39 | 1 Aug 2008 |
| 1.00 | 7941.37 | 7860.40 | 31 Jul 2008 |
| 1.00 | 7909.89 | 7826.92 | 30 Jul 2008 |
| 1.00 | 8106.89 | 8021.65 | 27 Jul 2008 |
| 1.00 | 8086.64 | 8000.84 | 26 Jul 2008 |
| 1.00 | 8070.04 | 7985.96 | 25 Jul 2008 |
| 1.00 | 8072.35 | 7988.10 | 24 Jul 2008 |
| 1.00 | 8052.41 | 7968.57 | 23 Jul 2008 |
| 1.00 | 8030.25 | 7946.47 | 20 Jul 2008 |
| 1.00 | 8032.56 | 7949.13 | 19 Jul 2008 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 7991.41 | 7908.13 | 18 Jul 2008 |
| 1.00 | 7936.30 | 7853.26 | 17 Jul 2008 |
| 1.00 | 7907.88 | 7824.98 | 16 Jul 2008 |
| 1.00 | 7864.79 | 7782.22 | 13 Jul 2008 |
| 1.00 | 7815.62 | 7734.47 | 12 Jul 2008 |
| 1.00 | 7790.69 | 7708.82 | 11 Jul 2008 |
| 1.00 | 7773.45 | 7694.28 | 10 Jul 2008 |
| 1.00 | 7781.05 | 7700.27 | 9 Jul 2008 |
| 1.00 | 7776.47 | 7696.63 | 6 Jul 2008 |
| 1.00 | 7753.37 | 7674.44 | 5 Jul 2008 |
| 1.00 | 7775.46 | 7693.86 | 4 Jul 2008 |
| 1.00 | 7743.00 | 7661.39 | 3 Jul 2008 |
| 1.00 | 7725.25 | 7644.05 | 2 Jul 2008 |
| 1.00 | 7715.04 | 7636.93 | 29 Jun 2008 |
| 1.00 | 7675.88 | 7595.66 | 28 Jun 2008 |
| 1.00 | 7734.70 | 7652.49 | 27 Jun 2008 |
| 1.00 | 7699.60 | 7618.82 | 26 Jun 2008 |
| 1.00 | 7703.27 | 7624.12 | 25 Jun 2008 |
| 1.00 | 7661.85 | 7582.95 | 22 Jun 2008 |
| 1.00 | 7627.58 | 7547.99 | 21 Jun 2008 |
| 1.00 | 7577.21 | 7499.22 | 20 Jun 2008 |
| 1.00 | 7532.41 | 7452.08 | 19 Jun 2008 |
| 1.00 | 7596.58 | 7516.33 | 18 Jun 2008 |
| 1.00 | 7623.91 | 7545.81 | 15 Jun 2008 |
| 1.00 | 7629.99 | 7551.66 | 14 Jun 2008 |
| 1.00 | 7687.60 | 7608.19 | 13 Jun 2008 |
| 1.00 | 7656.51 | 7577.00 | 12 Jun 2008 |
| 1.00 | 7653.08 | 7574.47 | 11 Jun 2008 |
| 1.00 | 7662.68 | 7582.22 | 8 Jun 2008 |
| 1.00 | 7601.88 | 7521.19 | 7 Jun 2008 |
| 1.00 | 7499.14 | 7420.59 | 6 Jun 2008 |
| 1.00 | 7370.73 | 7292.85 | 5 Jun 2008 |
| 1.00 | 7337.21 | 7259.66 | 4 Jun 2008 |
| 1.00 | 7297.22 | 7222.20 | 31 May 2008 |
| 1.00 | 7256.41 | 7182.57 | 30 May 2008 |
| 1.00 | 7204.94 | 7130.34 | 29 May 2008 |
| 1.00 | 7168.93 | 7094.23 | 28 May 2008 |
| 1.00 | 7256.05 | 7181.28 | 25 May 2008 |
| 1.00 | 7217.49 | 7142.50 | 24 May 2008 |
| 1.00 | 7154.14 | 7080.96 | 23 May 2008 |
| 1.00 | 7169.69 | 7095.64 | 22 May 2008 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 7280.92 | 7204.03 | 21 May 2008 |
| 1.00 | 7376.51 | 7299.78 | 16 May 2008 |
| 1.00 | 7368.67 | 7292.74 | 15 May 2008 |
| 1.00 | 7356.67 | 7279.79 | 14 May 2008 |
| 1.00 | 7349.68 | 7274.13 | 11 May 2008 |
| 1.00 | 7330.90 | 7253.30 | 10 May 2008 |
| 1.00 | 7420.54 | 7341.58 | 9 May 2008 |
| 1.00 | 7408.71 | 7331.34 | 8 May 2008 |
| 1.00 | 7357.28 | 7280.28 | 7 May 2008 |
| 1.00 | 7406.90 | 7328.81 | 4 May 2008 |
| 1.00 | 7520.44 | 7441.70 | 3 May 2008 |
| 1.00 | 7527.21 | 7450.26 | 2 May 2008 |
| 1.00 | 7573.50 | 7496.12 | 1 May 2008 |
| 1.00 | 7559.81 | 7482.56 | 30 Apr 2008 |
| 1.00 | 7557.39 | 7478.41 | 27 Apr 2008 |
| 1.00 | 7612.99 | 7533.38 | 26 Apr 2008 |
| 1.00 | 7583.88 | 7505.54 | 25 Apr 2008 |
| 1.00 | 7539.68 | 7460.90 | 24 Apr 2008 |
| 1.00 | 7636.39 | 7556.68 | 23 Apr 2008 |
| 1.00 | 7630.83 | 7551.18 | 20 Apr 2008 |
| 1.00 | 7614.94 | 7537.20 | 19 Apr 2008 |
| 1.00 | 7638.16 | 7558.34 | 18 Apr 2008 |
| 1.00 | 7613.03 | 7533.51 | 17 Apr 2008 |
| 1.00 | 7622.52 | 7544.77 | 16 Apr 2008 |
| 1.00 | 7618.71 | 7537.62 | 13 Apr 2008 |
| 1.00 | 7553.68 | 7473.17 | 12 Apr 2008 |
| 1.00 | 7555.53 | 7475.08 | 11 Apr 2008 |
| 1.00 | 7527.52 | 7448.89 | 10 Apr 2008 |
| 1.00 | 7460.98 | 7382.99 | 9 Apr 2008 |
| 1.00 | 7499.68 | 7420.70 | 5 Apr 2008 |
| 1.00 | 7408.65 | 7329.64 | 4 Apr 2008 |
| 1.00 | 7484.04 | 7406.20 | 3 Apr 2008 |
| 1.00 | 7444.74 | 7365.41 | 2 Apr 2008 |
| 1.00 | 7402.68 | 7324.73 | 30 Mar 2008 |
| 1.00 | 7414.38 | 7335.61 | 29 Mar 2008 |
| 1.00 | 7412.74 | 7333.91 | 28 Mar 2008 |
| 1.00 | 7405.37 | 7328.24 | 27 Mar 2008 |
| 1.00 | 7351.00 | 7273.47 | 26 Mar 2008 |
| 1.00 | 7397.51 | 7320.50 | 23 Mar 2008 |
| 1.00 | 7377.16 | 7301.15 | 22 Mar 2008 |
| 1.00 | 7372.00 | 7293.54 | 21 Mar 2008 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 7369.11 | 7291.09 | 20 Mar 2008 |
| 1.00 | 7324.77 | 7247.46 | 16 Mar 2008 |
| 1.00 | 7280.77 | 7206.57 | 15 Mar 2008 |
| 1.00 | 7248.07 | 7172.47 | 14 Mar 2008 |
| 1.00 | 7258.57 | 7182.61 | 13 Mar 2008 |
| 1.00 | 7203.23 | 7126.76 | 12 Mar 2008 |
| 1.00 | 7182.24 | 7106.93 | 9 Mar 2008 |
| 1.00 | 7190.06 | 7114.01 | 8 Mar 2008 |
| 1.00 | 7166.40 | 7090.48 | 7 Mar 2008 |
| 1.00 | 7156.57 | 7080.82 | 6 Mar 2008 |
| 1.00 | 7184.14 | 7108.08 | 5 Mar 2008 |
| 1.00 | 7238.25 | 7162.34 | 2 Mar 2008 |
| 1.00 | 7220.59 | 7143.66 | 1 Mar 2008 |
| 1.00 | 7251.57 | 7174.54 | 28 Feb 2008 |
| 1.00 | 7236.40 | 7161.34 | 27 Feb 2008 |
| 1.00 | 7218.76 | 7144.74 | 26 Feb 2008 |
| 1.00 | 7200.83 | 7126.23 | 23 Feb 2008 |
| 1.00 | 7213.92 | 7138.22 | 22 Feb 2008 |
| 1.00 | 7183.90 | 7108.43 | 21 Feb 2008 |
| 1.00 | 7169.69 | 7096.15 | 20 Feb 2008 |
| 1.00 | 7170.80 | 7097.18 | 19 Feb 2008 |
| 1.00 | 7134.74 | 7061.40 | 16 Feb 2008 |
| 1.00 | 7125.02 | 7050.01 | 15 Feb 2008 |
| 1.00 | 7101.51 | 7026.83 | 14 Feb 2008 |
| 1.00 | 7037.48 | 6963.44 | 13 Feb 2008 |
| 1.00 | 7044.99 | 6970.77 | 12 Feb 2008 |
| 1.00 | 7107.49 | 7034.47 | 9 Feb 2008 |
| 1.00 | 7106.19 | 7034.11 | 8 Feb 2008 |
| 1.00 | 7062.02 | 6987.60 | 7 Feb 2008 |
| 1.00 | 7056.14 | 6981.85 | 6 Feb 2008 |
| 1.00 | 7063.88 | 6990.63 | 5 Feb 2008 |
| 1.00 | 7044.98 | 6970.91 | 2 Feb 2008 |
| 1.00 | 7074.61 | 7002.13 | 1 Feb 2008 |
| 1.00 | 7055.87 | 6982.74 | 31 Jan 2008 |
| 1.00 | 7089.70 | 7013.96 | 30 Jan 2008 |
| 1.00 | 7093.05 | 7017.39 | 29 Jan 2008 |
| 1.00 | 7095.19 | 7019.41 | 26 Jan 2008 |
| 1.00 | 7121.40 | 7046.68 | 25 Jan 2008 |
| 1.00 | 7155.83 | 7082.54 | 24 Jan 2008 |
| 1.00 | 7218.31 | 7141.21 | 23 Jan 2008 |
| 1.00 | 7204.50 | 7130.65 | 22 Jan 2008 |

| | | | |
|------|---------|---------|-------------|
| 1.00 | 7204.48 | 7128.94 | 19 Jan 2008 |
| 1.00 | 7211.46 | 7135.93 | 18 Jan 2008 |
| 1.00 | 7143.96 | 7069.89 | 17 Jan 2008 |
| 1.00 | 7166.15 | 7089.57 | 16 Jan 2008 |
| 1.00 | 7196.62 | 7119.77 | 15 Jan 2008 |
| 1.00 | 7160.26 | 7083.97 | 12 Jan 2008 |
| 1.00 | 7115.82 | 7040.96 | 11 Jan 2008 |
| 1.00 | 7100.99 | 7028.09 | 10 Jan 2008 |
| 1.00 | 7087.64 | 7013.64 | 9 Jan 2008 |
| 1.00 | 7077.59 | 7002.91 | 8 Jan 2008 |
| 1.00 | 7087.06 | 7013.89 | 5 Jan 2008 |
| 1.00 | 7146.90 | 7071.16 | 4 Jan 2008 |
| 1.00 | 7189.98 | 7113.70 | 3 Jan 2008 |
| 1.00 | 7128.54 | 7054.54 | 2 Jan 2008 |



Lihat

| Tanggal | BI Rate | Siaran Pers |
|--------------|---------|-------------------------------------|
| 6 Jan 2010 | 6.50% | Pranala siaran pers |
| 3 Des 2010 | 6.50% | Pranala siaran pers |
| 4 Nov 2010 | 6.50% | Pranala siaran pers |
| 5 Okt 2010 | 6.50% | Pranala siaran pers |
| 3 Sept 2010 | 6.50% | Pranala siaran pers |
| 5 Agust 2010 | 6.50% | Pranala siaran pers |
| 3 Juli 2010 | 6.75% | Pranala siaran pers |
| 3 Juni 2010 | 7.00% | Pranala siaran pers |
| 5 Mei 2010 | 7.25% | Pranala siaran pers |
| 3 April 2010 | 7.50% | Pranala siaran pers |
| 4 Maret 2010 | 7.75% | Pranala siaran pers |
| 4 Feb 2010 | 8.25% | Pranala siaran pers |
| 7 Jan 2010 | 8.75% | Pranala siaran pers |
| 4 Des 2009 | 9.25% | Pranala siaran pers |
| 6 Nov 2009 | 9.50% | Pranala siaran pers |
| 7 Okt 2009 | 9.50% | Pranala siaran pers |
| 4 Sept 2009 | 9.25% | Pranala siaran pers |
| 5 Agust 2009 | 9.00% | Pranala siaran pers |
| 3 Juli 2009 | 8.75% | Pranala siaran pers |
| 5 Juni 2009 | 8.50% | Pranala siaran pers |
| 6 Mei 2009 | 8.25% | Pranala siaran pers |
| 3 April 2009 | 8.00% | Pranala siaran pers |
| 6 Maret 2009 | 8.00% | Pranala siaran pers |
| 6 Feb 2009 | 8.00% | Pranala siaran pers |
| 8 Jan 2009 | 8.00% | Pranala siaran pers |



| | | |
|--------------|-------|-------------------------------------|
| 6 Des 2008 | 8.00% | Pranala siaran pers |
| 6 Nov 2008 | 8.25% | Pranala siaran pers |
| 8 Okt 2008 | 8.25% | Pranala siaran pers |
| 6 Sept 2008 | 8.25% | Pranala siaran pers |
| 7 Agust 2008 | 8.25% | Pranala siaran pers |
| 5 Juli 2008 | 8.25% | Pranala siaran pers |
| 7 Juni 2008 | 8.50% | Pranala siaran pers |
| 8 Mei 2008 | 8.75% | Pranala siaran pers |
| 5 April 2008 | 9.00% | Pranala siaran pers |
| 6 Maret 2008 | 9.00% | Pranala siaran pers |
| 6 Feb 2008 | 9.25% | Pranala siaran pers |
| 4 Jan 2008 | 9.50% | Pranala siaran pers |
| | | |
| | | |

BANK INDONESIA

Jl. M. H. Thamrin No. 2 Jakarta 10350
 Telp. 2310108 (ext.7317), humasbi@bi.go.id



news letter



rss feed

COPYRIGHT © 2008 BANK
 INDONESIA All Rights
 RESERVED

